

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Soniya Tri Sulani**  
**NIM T20151112**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2019**

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Soniya Tri Sulani**  
**NIM T20151112**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2019**

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Soniva Tri Sulani**  
**NIM T20151112**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.**  
**NIP 19680613 199402 2 001**

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 09 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



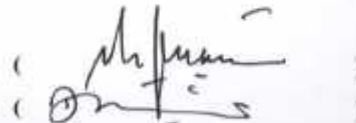
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.  
NIP 19810609 200912 1 004



Ahmad Winarno, M.Pd.I.  
NIP 19860706 201903 1 004

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, MA
2. Dr. Hj. ST. Mistikhah, M.Ag.




Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mistikhah, M.Pd.I.  
NIP 19640511 199903 2 001

## MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ ..... 

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.<sup>1</sup>

**IAIN JEMBER**

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 2:286.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir dan ridho Allah SWT saya bisa menjadi pribadi yang berpikir dan berilmu. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan ini saya mempersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Abah Abdul Rohman dan Ibu Yamanik yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih juga atas perjuangan, pengorbanan dan limpahan doa yang selalu terucap dalam setiap waktu demi kebaikanku.
2. Saudara kandung saya (mas Roni, mas Iwan, mbak Arik, mbak Cica, mbak Fufung, mbak Indah, mbak Winda, Adek Bulan) yang senantiasa mendukung untuk meraih keberhasilan dan doa yang terucap sebagai bentuk kata semangat untuk melangkah.
3. Sahabat perjuangan kelas A3 yang selalu meraungi lika-liku dalam menuntut ilmu dan yang telah memberikan kata “semangat” dan canda tawa selama 4 tahun.
4. Sahabat-sahabat Kos Calista, Lumajang Girls (Ninis, Eka dan Indah) dan sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat keceriaan dan arti penting persahabatan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua, sahabat, dan teman-teman yang segenap memberikan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 22 November 2019





## ABSTRAK

**Soniya Tri Sulani, 2019:** *Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, baik itu meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam mengobservasi, menalar, mencoba, dan membangun jejaring.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Bagaimana Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tentang Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Sikap, Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, observasi, partisipasi pasif dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan, antara lain bahwa guru melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Dalam penerapan penilaian autentik yang meliputi ranah sikap, pengetahuan serta keterampilan telah dilaksanakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

## DAFTAR ISI

|                                     |             |
|-------------------------------------|-------------|
| <b>JUDUL PENELITIAN .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>          | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>           | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>           | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>           | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>       | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....             | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....           | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....          | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....         | 6           |

|  |           |
|--|-----------|
| E. Definisi Istilah.....   | 7         |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 10        |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>   | <b>12</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....  | 12        |
| B. Kajian Teori .....  | 18        |
| 1. Penilaian Autentik.....   | 18        |
| a. Pengertian Penilaian Autentik.....  | 18        |
| b. Tujuan Penelitian Autentik.....   | 20        |
| c. Manfaat Penelitian Autentik .....   | 20        |
| d. Karakteristik Penilaian Autentik .....  | 22        |
| e. Teknik dan Instrumen Penilaian.....   | 23        |
| 2. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti .....   | 29        |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....   | 29        |
| b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....   | 30        |
| c. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik.....   | 31        |
| 3. Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Mata<br>Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti..... | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>36</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....  | 36        |
| B. Lokasi Penelitian.....  | 37        |

|   |            |
|---|------------|
| C. Subjek Penelitian.....                       | 38         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 39         |
| E. Analisis Data.....                           | 41         |
| F. Keabsahan Data.....                          | 45         |
| G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....              | 46         |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b> | <b>49</b>  |
| <b>A. Gambaran Obyektif Penelitian.....</b>     | <b>49</b>  |
| 1. Sejarah SMK Negeri 1 Lumajang.....           | 49         |
| 2. Profil SMK Negeri 1 Lumajang.....            | 50         |
| 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Lumajang.....     | 52         |
| 4. Struktur Organisasi .....                    | 54         |
| 5. Jumlah Siswa dan Guru .....                  | 55         |
| 6. Sarana dan Prasarana.....                    | 56         |
| <b>B. Penyajian dan Analisis Data .....</b>     | <b>59</b>  |
| <b>C. Pembahasan Temuan.....</b>                | <b>90</b>  |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                       | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 107        |
| B. Saran .....                                  | 109        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>110</b> |

## **Pernyataan Keaslian Tulisan**

**Lampiran-lampiran yang berisi :**

- 1. Matrik Penelitian**
- 2. Jurnal Kegiatan Penelitian**
- 3. Pedoman Penelitian**
- 4. Checklis Pengumpulan Data Wawancara**
- 5. Dokumentasi**
  - 5.1 Foto Kegiatan Siswa**
  - 5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
  - 5.3 Instrumen Penilaian Autentik**
    - 5.3.1 Instrumen Kompetensi Sikap**
    - 5.3.2 Instrumen Kompetensi Pengetahuan**
    - 5.3.3 Instrumen Kompetensi Keterampilan**
- 6. Denah**
- 7. Surat Izin Penelitian**
- 8. Surat Selesai Penelitian**
- 9. Biodata Penulis**

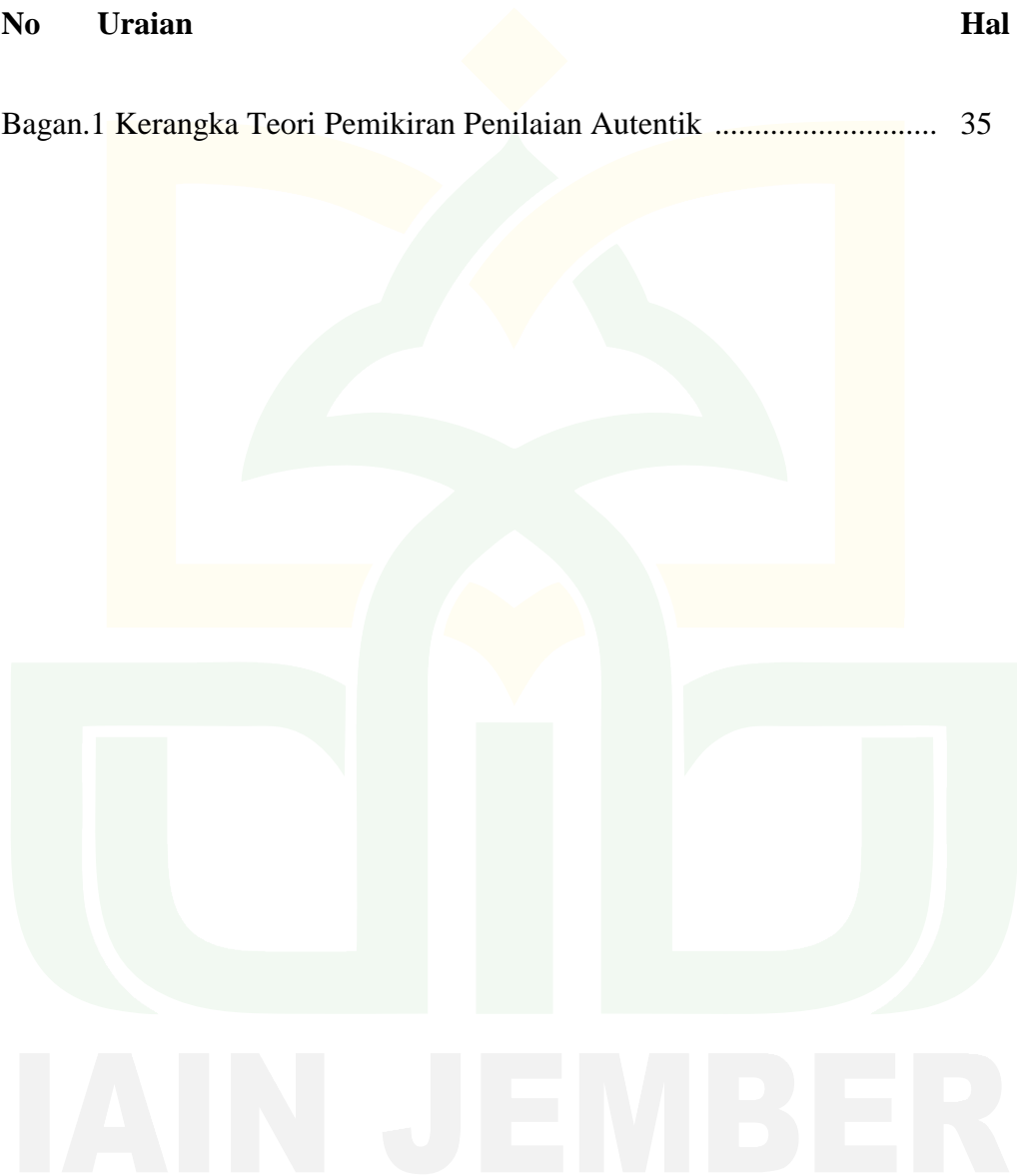
## DAFTAR TABEL

| No  | Uraian   | Hal |
|-----|--|-----|
| 2.1 | Perbedaan, Persamaan, dan Hasil Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti ..... | 16  |
| 4.1 | Program Keahlian SMK Negeri 1 Lumajang .....   | 51  |
| 4.2 | Jumlah Siswa.....  | 55  |
| 4.3 | Jumlah Guru .....  | 56  |
| 4.4 | Sarana dan Prasana .....   | 57  |

IAIN JEMBER

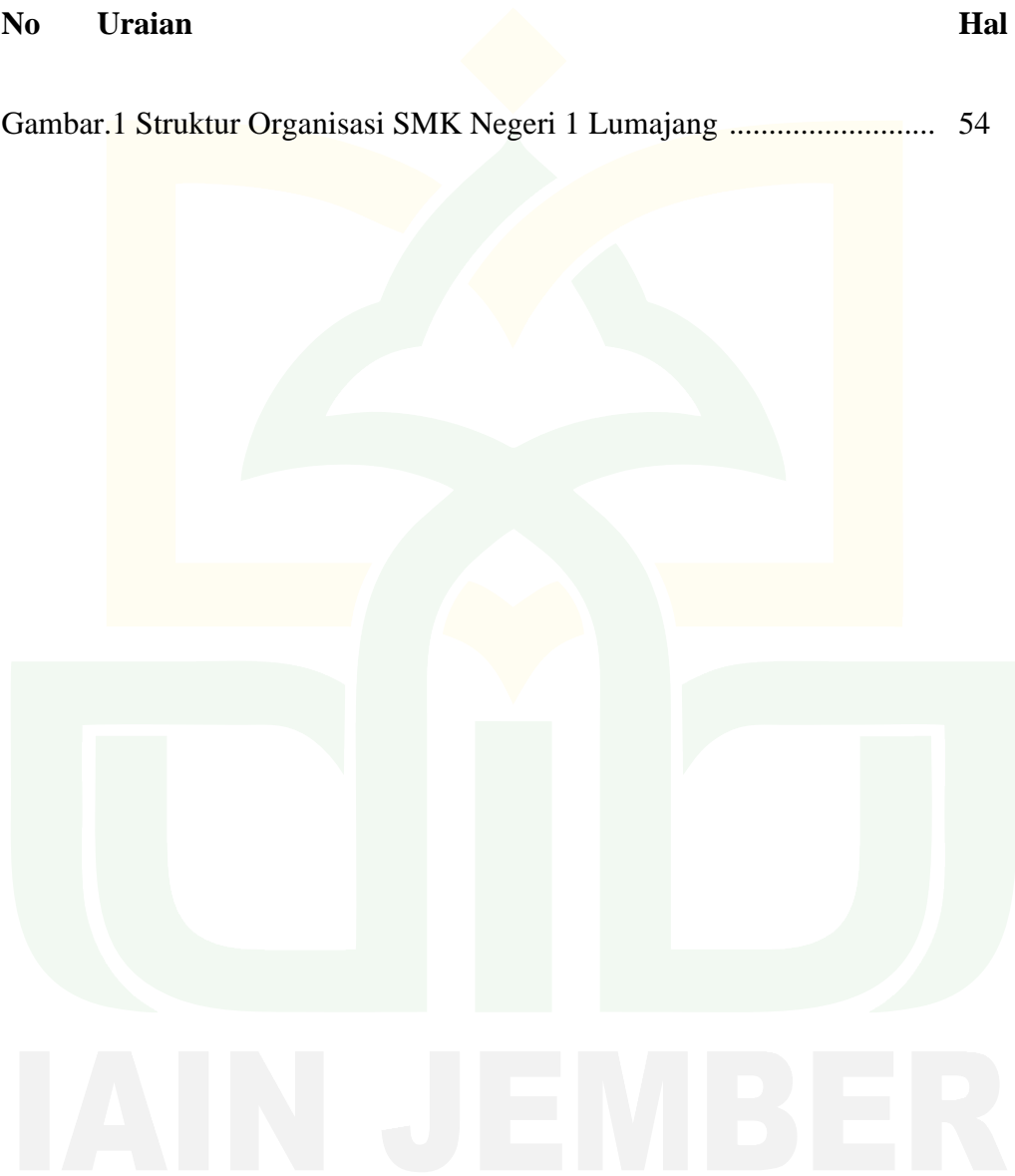
## DAFTAR BAGAN

| No      | Uraian  | Hal |
|---------|---|-----|
| Bagan.1 | Kerangka Teori Pemikiran Penilaian Autentik ..... | 35  |



## DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian   | Hal |
|----|--|-----|
|    | Gambar.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Lumajang ..... | 54  |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan aset kemajuan bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan meningkatkan kualitas proses penilaian dalam pembelajaran. Kita memahami betul bahwa peran guru sangat besar dalam kesuksesan pendidikan. Namun di dalam pendidikan tidak hanya guru saja yang menjadi peran suksesnya pendidikan, melainkan ada beberapa faktor diantaranya sistem pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan lainnya.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat membentuk masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang lebih baik. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dan Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Dari paparan undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah menciptakan generasi yang tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan saja, akan tetapi generasi yang memiliki sikap spiritual, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Kemudian untuk mengetahui apakah seorang peserta didik sudah mencapai tahap pendidikan yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan atau sebaliknya maka perlu adanya penilaian terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Penilaian merupakan bagian integral dari pembelajaran. Seperti semua pembelajaran, penilaian menolong siswa untuk menjadi lebih berpengetahuan, kritis, kompeten dan responsif. Melalui penilaian, seorang guru dapat mengembangkan kompetensi atau talenta yang dimiliki oleh setiap siswa. Adapun kompetensi yang diharapkan dan dikuasai oleh siswa setelah proses belajar mengajar adalah kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik, dimana penilaian yang dilakukan tidak hanya hasil akhirnya saja tetapi juga proses selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru harus

---

<sup>1</sup>Sekretariat Negara RI, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mengetahui mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin diukur.

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian. Dengan penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar, maka akan terjadi salah informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.<sup>2</sup>

Penilaian program pendidikan atau penilaian kurikulum menyangkut penilaian terhadap tujuan pendidikan, isi program, strategi pelaksanaan, program, dan sarana pendidikan. Penilaian proses belajar-mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 61.

guru-siswa, dan keterlaksanaan program belajar-mengajar. Sedangkan penilaian hasil belajar menyangkut hasil belajar jangka pendek dan hasil belajar jangka panjang.<sup>3</sup>

Salah satu penekanan di dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Pada kurikulum 2013 mulai diperdalam lagi arah penilaiannya dengan lebih rinci dari setiap instrumen penilaiannya. Menurut Moh. Sahlan dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam penilaian menerapkan sistem penilaian berkelanjutan yang mencakup tiga aspek atau ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Berdasarkan studi awal melalui wawancara dengan guru PAI di SMK Negeri 1 Lumajang, bahwa SMKN 1 Lumajang ini merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini, bahwa tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Pada pelaksanaan penilaian autentik telah diberlakukan pada semua mata pelajaran yang mana salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian jika dilihat dari proses yang berlangsung dalam pembelajaran banyak guru yang berhasil dalam melakukan penilaian kepada peserta didik secara menyeluruh dan optimal. Hal inilah yang menjadi dasar dipilihnya SMK Negeri 1 Lumajang untuk dijadikan objek penelitian.

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

<sup>4</sup>Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon Pendidik)*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 20.

<sup>5</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 28 Maret 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “*Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Sikap dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah tujuan penelitian. Oleh karena itu, ada beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan tentang Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Sikap dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Untuk mendeskripsikan tentang Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Untuk mendeskripsikan tentang Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan hal yang positif serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, yang dapat digunakan sebagai pengembangan pengelolaan lembaga pendidikan secara ideal dan profesional.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti mengenai penulisan karya tulis ilmiah secara teori dan juga secara praktik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baru yang berkaitan tentang Penerapan Penilaian Autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Lumajang.

b. Bagi IAIN Jember

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Jember sehingga dapat dijadikan sebagai literatur dan bahan acuan atau referensi.

c. Bagi SMK Negeri 1 Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, guna untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar dan pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian.<sup>6</sup> Adapun kata yang perlu didefinisikan dari judul penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

## 1. Penerapan Penilaian Autentik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>7</sup> Maksudnya adalah suatu pelaksanaan atau implementasi terhadap Penilaian Autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).<sup>8</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan guru untuk menilai secara nyata yang telah dilakukan peserta didik baik proses maupun hasil dengan menggunakan berbagai macam teknik dan instrumen penilaian yang valid sehingga dapat membuktikan bahwa kompetensi yang ditetapkan benar-benar telah dikuasai oleh peserta didik.

---

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Elektronik.

<sup>8</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 35-36.



## 2. PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Budi Pekerti

Merupakan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar maupun menengah. Pada kurikulum sebelumnya, nama mata pelajaran ini ialah pendidikan agama islam, kemudian pada kurikulum 2013 ada penambahan yaitu Dan Budi Pekerti, sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jadi dari beberapa definisi istilah dalam judul penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020 maksudnya adalah tentang penerapan guru mengenai bagaimana mengevaluasi peserta didik serta kemampuan guru dalam melaksanakan atau menerapkan teknik dan instrumen yang menekankan pada penilaian Autentik dalam berbagai instrumen penilaian yang ada. Baik penilaian Kompetensi Sikap, Penilaian Kompetensi Pengetahuan serta Penilaian Kompetensi Keterampilan sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal dan menyeluruh. Kemudian kelas yang akan diteliti oleh peneliti adalah kelas X (Sepuluh) Administrasi Perkantoran dan Multimedia. Yang mana kelas tersebut merupakan berbeda kelas penjurusan yakni bisnis manajemen dan teknik informatika.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembasahan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>9</sup>

Bab Satu, pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode dan prosedur penelitian serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab Dua, akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang adanya Penilaian Autentik dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab Tiga, tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi. Baik itu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data serta tahap-tahap penelitian mulai penelitian terdahulu hingga penyusunan penulisan laporan.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 73.

Bab Empat, merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab Lima, merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian yang dapat membantu memberikan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan yang terkait dengan penelitian.



IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Sela Agustina, 2016 (IAIN Jember) dengan judul skripsi “*Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumber-Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan, Hasil penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sumber-Probolinggo? Serta bagaimana program tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil dari penelitian skripsi ini ialah 1) Perencanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilakukan melalui tes dan non tes. 2) Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti keterbatasan waktu dalam menerapkan

penilaian kompetensi sikap. 3) Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>10</sup>

Perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yang dibahas oleh Sela Agustina. Bahwa dalam permasalahannya lebih menekankan pada bagaimana implementasi penilaian autentik mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan penilaian autentik. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai pelaksanaan penilaian autentik dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

2. Shofiatul Mahmudah, 2016 (IAIN Jember) dengan judul skripsi “*Problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SMA Negeri 04 Jember*”. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (a) bagaimana problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah kognitif kurikulum 2013 di SMAN 4 Jember? (b) bagaimana problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah afektif kurikulum 2013 di SMAN 4 Jember? (c) bagaimana problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah psikomotorik kurikulum 2013 di SMAN 4 Jember?. Dalam penelitian ini memperoleh hasil, antara lain: (1) faktor yang menghambat

---

<sup>10</sup>Sela Agustina, Skripsi, *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumber-Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*, IAIN Jember.

guru dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah kognitif yaitu sulitnya guru dalam menterjemahkan atau mengangkat nilai sikap kognitif siswa dan siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan problem yang dihadapi guru pada tes tulis yaitu masih ada siswa yang mencontek. Solusinya adalah hendaknya guru lebih memahami karakteristik siswa dan keadaan siswa, perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian autentik. (2) faktor yang menghambat guru dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah afektif adalah waktu yang sedikit, kesulitan guru dalam mengukur kejujuran siswa, dan guru tidak bisa menilai semua tampilan siswa secara langsung, terutama saat diluar sekolah. Adapun solusinya adalah hendaknya guru lebih menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam diri siswa, untuk mengetahui sikap siswa pada saat diluar sekolah hendaknya guru menghubungi wali murid. (3) yang menjadi faktor penghambat guru dalam penilaian autentik ranah psikomotorik adalah guru tidak bisa menilai kegiatan siswa diluar sekolah, waktu yang terlalu singkat dan kurangnya sarana-prasarana. Adapun solusinya adalah sebelum melakukan praktikum hendaknya guru terlebih dahulu mempersiapkan apa saja yang diperlukan pada saat praktikum.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Shofiatul Mahmudah, Skripsi, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 04 Jember*, IAIN Jember.

Perbedaanya pada penelitian ini oleh Shofiatul Mahmudah ialah lebih menekankan tentang bagaimana problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik, baik ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan penilaian autentik.

3. Amalia Aisyah R, 2016 (IAIN Jember) dengan judul “*Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2016/2017? Hasil dari penelitian ini ialah bahwa guru melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>12</sup>

Perbedaannya dari penelitian Amalia Aisyah R. terletak pada fokus permasalahan yang lebih menekankan pada keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan secara nyata sesuai kemampuan peserta didik. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai penilaian autentik dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

---

<sup>12</sup>Amalia Aisyah R, Skripsi, *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2016/2017*, IAIN Jember.

Tabel 2.1

**Perbedaan, Persamaan, dan Hasil Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan Peneliti**

| No | Nama               | Judul  | Persamaan   | Perbedaan   | Hasil Penelitian  |
|----|--------------------|--|---|---|---|
| 1  | 2                  | 3  | 4   | 5   | 6   |
| 1. | Sela Agustina      | Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumber-Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017 | sama-sama membahas mengenai pelaksanaan penilaian autentik dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. | Bahwa dalam permasalahannya lebih menekankan pada bagaimana implementasi penilaian autentik mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan penilaian autentik | Hasil yang diperoleh yaitu dalam implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil belajar peserta didik telah dilaksanakan. |
| 2. | Shofiatul Mahmudah | Problematika guru PAI  | sama-sama membahas  | Perbedaannya lebih  | Dalam penelitian ini  |



|    |                  |  |   |   |  |
|----|------------------|--|---|---|--|
|    |                  | dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SMA Negeri 04 Jember  | mengenai pelaksanaan penilaian autentik dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.                    | menekankan tentang bagaimana problematika guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik, baik ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik                           | memperoleh hasil faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam pelaksanaan penilaian autentik kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.   |
| 3. | Amalia Aisyah R. | Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2016/2017 | sama-sama membahas mengenai pelaksanaan penilaian autentik dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. | Perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yang lebih menekankan pada keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan secara nyata sesuai | Hasil dari penelitian ini ialah bahwa guru melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mencakup |

|  |  |  |  |                         |   |
|--|--|--|--|-------------------------|---|
|  |  |  |  | kemampuan peserta didik | penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan |
|--|--|--|--|-------------------------|---|

## B. Kajian Teori

Setelah dilakukan kajian terdahulu, selanjutnya dilakukan kajian teori. Tujuannya agar memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan. Adapun yang perlu dibahas pada kajian teori yaitu dari penilaian Autentik, kemudian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta penerapan penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang.

### 1. Penilaian Autentik

#### a. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian merupakan bagian integral dari sebuah pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran, penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Penilaian di dalam pembelajaran membantu guru dalam mengevaluasi keefektifan kurikulum, strategi mengajar dan

kegiatan belajar yang mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Penilaian autentik adalah kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata hasil, dan dengan berbagai cara. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis (*pencil and paper test*) dan penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio (*portfolio*).<sup>13</sup>

Salah satu penekanan di dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Seperti yang kita ketahui penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran mengenai perkembangan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian penilaian autentik di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan guru untuk menilai secara nyata dan menyeluruh yang telah dilakukan peserta didik baik proses maupun hasil dengan menggunakan berbagai

---

<sup>13</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 13.

<sup>14</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 35-36.

macam teknik dan instrumen penilaian yang valid sehingga dapat membuktikan bahwa kompetensi yang ditetapkan benar-benar telah dikuasai oleh peserta didik.

b. Tujuan Penilaian Autentik

Penerapan penilaian autentik merupakan salah satu langkah tepat yang diamanahkan oleh pemerintah kepada guru-guru di sekolah karena penilaian autentik ini memiliki berbagai macam tujuan. Diantaranya yaitu melacak kemajuan peserta didik, mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, serta menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik.<sup>15</sup>

Dari beberapa tujuan di atas maka dapat dinyatakan bahwa tujuan penilaian autentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran dan keberhasilan guru dalam mengajar. Tujuan penelitian autentik tersebut dijadikan dasar pengetahuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang Penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Manfaat Penilaian Autentik

Adapun manfaat penilaian autentik yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 70.

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- 3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
- 4) Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
- 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah.<sup>16</sup>

Pada penilaian autentik, siswa diminta untuk menerapkan konsep atau teori dalam keadaan sebenarnya sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik siswa sesuai dengan jenjangnya. Contohnya untuk PAUD, TK dan SD, lebih banyak porsi pada *soft skill* (misalnya kemampuan yang perlu dilatih dan diukur, antara lain: mengamati, motivasi berprestasi, kemauan kerja keras, disiplin,

---

<sup>16</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 70-71.

berkomunikasi, tata karma, dll) daripada penilaian *hard skill* (pengukuran penguasaan pengetahuan dan keterampilan).<sup>17</sup>

d. Karakteristik Penilaian Autentik

Pemilihan teknik penilaian autentik dipilih secara bervariasi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pencapaian kompetensi yang hendak dicapai. Karakteristik penilaian autentik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif. Artinya, penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif).
- 2) Mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik itu ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).
- 3) Berkesinambungan dan terintegrasi. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus secara berkesinambungan (terus menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk

---

<sup>17</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 38-40.

mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

- 4) Dapat digunakan sebagai *feed back*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik penilaian autentik di atas, maka proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran dan mencerminkan masalah dunia nyata/sehari-hari. Sehingga dalam merancang penilaian autentik, perlu memperhatikan prinsip-prinsip, sebagai berikut: penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar; penilaian harus bersifat holistik mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (sikap, keterampilan dan pengetahuan).

#### e. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perenanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik

secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Muatan di dalam penilaian antara lain, ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program dan proses. Adapun teknik dan instrumen penilaian, sebagai berikut:

### **1) Penilaian Kompetensi sikap**

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Dari penjelasan tentang pengertian sikap tersebut dapat dikemukakan bahwa penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk



mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespons atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti, yakni kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial.<sup>18</sup>

Teknik-teknik penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

b) Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan

---

<sup>18</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 103-104.

kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial.

c) Penilaian Antarpeserta Didik atau Penilaian Antarteman

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain.

d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

## 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>19</sup>

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui teknik-teknik di bawah ini yang diuraikan sebagai berikut.

---

<sup>19</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 165.

a) Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis termasuk dalam kelompok tes verbal, artinya tes yang soal dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik berupa bahasa tulisan.

b) Instrumen Tes Lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) di mana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) juga.

c) Instrumen Penugasan atau Proyek

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran.

### 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.<sup>20</sup>

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui teknik-teknik dan instrumen sebagai berikut.

a) Instrumen Penilaian Kinerja atau Unjuk Kerja (*Performance*)

Penilaian perbuatan atau unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik.

b) Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik (individu/kelompok) dalam waktu atau periode tertentu.

---

<sup>20</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 257.

c) Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

d) Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Penilaian Produk (Hasil)

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik).

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 21.

Mata pelajaran pendidikan agama islam itu secara keseluruhannya terdapat dalam lingkup al-Qur'an dan al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain maupun lingkungannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses penyampaian materi atau pengalaman nilai ajaran Islam yang lebih menekankan pada nilai karakter siswa. Penyampaian nilai ajaran Islam dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia

dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>22</sup>

Pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sangat luas dan dikatakan paling sempurna. Tujuan pendidikan agama islam salah satunya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Jadi tujuan ini sifatnya mutlak karena tidak untuk kepentingan di dunia saja akan tetapi untuk akhirat juga. Hal ini telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 201 yang berbunyi:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya:

*Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka”.*<sup>23</sup>

#### c. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak (Peserta Didik)

Pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani

<sup>22</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 22.

<sup>23</sup>Al-Qur'an, 2: 201.

sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran Islam. Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan.

### **3. Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penerapan Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi ajaran Islam dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, peserta didik akan lebih giat lagi dalam belajar dan dalam mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki baik itu dari segi sikap, pengetahuan serta keterampilannya di dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang prosesnya berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020.

Terdapat instrumen proses dalam penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu:

- a. Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Sikap dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai. Selama proses belajar berlangsung, banyak sekali kegiatan siswa yang dapat diamati oleh guru dan kemudian diberikan penilaian terhadapnya. Selain aspek kognitif yang dapat dinilai oleh seorang guru, ada aspek penilaian Sikap yang harus dilakukan dalam penerapan penilaian autentik. Seorang guru dapat menilai bagaimana motivasi dan minat belajar siswa melalui sikap yang ditunjukkannya sewaktu kegiatan belajar berlangsung, salah satunya di SMK Negeri 1 Lumajang.

Dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal.

b. Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada proses teknik dan instrumen yang dilakukan dalam penerapan penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang. Pendidik dituntut untuk melaksanakan penilaian terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sejauh mana peserta didik dalam mendalami, menguasai, memahami sebuah pengetahuan yang didapat. Sehingga rasa ingin tahu akan tertanam

didalam diri peserta didik untuk terus berkembang dan mau untuk belajar berfikir secara mendalam.

c. Penerapan teknik dan instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Merupakan proses teknik dan instrumen yang dilakukan dalam penerapan penilaian kompetensi keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada proses ini, tidak jauh berbeda dengan penilaian kompetensi sebelumnya. Hal yang penting dilakukan oleh guru demi keberhasilan peserta didik, yaitu mengevaluasi setiap aktivitas peserta didik di dalam kelas, baik dimulai dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta sehingga menjadi dorongan bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan hingga penciptaan.

Kompetensi peserta didik dalam ranah psikomotor menyangkut kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan berkemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan kreatif.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik ini dapat mendukung peserta didik untuk lebih berperan aktif, karena dalam penilaian autentik siswa tidak lagi menjadi obyek, akan tetapi justru menjadi subyek.

---

<sup>24</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 256.

## BAGAN KERANGKA TEORI PEMIKIRAN



IAIN JEMBER

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada sebuah penelitian membutuhkan metode yang relevan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu mengetahui dan memahami metode penelitian ialah hal yang sangat penting. Penggunaan metode yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahap selanjutnya penelitian diharapkan akan lebih mudah dan terarah dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa,

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini nantinya menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>26</sup>

Sedangkan untuk jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan. *Field research* juga dapat diartikan sebagai pendekatan kualitatif atau mengumpulkan data kualitatif, namun titik tekannya bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu penerapan evaluasi dalam suatu keadaan yang alamiah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang berjudul “**Penerapan Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020**” adalah di Sekolah Menengah

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>26</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

Kejuruan Negeri 1 Lumajang yang terletak di Jalan Hos. Cokroaminoto, No. 161 di Kabupaten Lumajang.

Adapun alasan dipilihnya sekolah ini menjadi tempat penelitian oleh peneliti berdasarkan pertimbangan karena, SMK Negeri 1 Lumajang adalah SMK Negeri yang telah menggunakan kurikulum 2013, terutama kaitannya dengan penilaian autentik pada kurikulum 2013.

Penelitian ini juga dilakukan sebagai wujud rasa ingin tahu mendalam mengenai sejauh mana Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang.

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi hal tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 297.

yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 1 Lumajang, Wakil Kepala Kurikulum dan Kepala Sekolah serta Peserta Didik. Pemilihan informan tersebut tidak terlepas dari kedudukan yang berada di tempat yang dijadikan obyek studi, yaitu tentang Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 1 Lumajang, serta berbagai referensi, buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan, jurnal, skripsi, website, media massa, dan lain-lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Penumpulan Data**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 226.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, pada observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen yang mana yang di observasi ialah bagaimana Penerapan penilaian autentik yang dilakukan di dalam kelas, melalui instrumen-instrumen yang ada pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## 2. Metode Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth-interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>29</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Maka dari itu, wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan tentang fokus penelitian.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Penerapan instrumen penilaian kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- b. Penerapan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.



- c. Penerapan instrumen penilaian kompetensi keterampilan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup> Melalui teknik dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, media massa, majalah, notulen, rapat, agenda, website, jurnal penelitian dan sebagainya.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara lebih *credible* (dapat dipercaya) apabila didukung oleh dokumentasi terkait. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah SMK Negeri 1 Lumajang
- b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Lumajang
- c. Struktur SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020
- d. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- e. Instrumen kompetensi penilaian sikap
- f. Instrumen kompetensi penilaian pengetahuan
- g. Instrumen kompetensi penilaian keterampilan.

### E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dalam teknik analisis data yaitu menggunakan analisis dari pemikiran Miles dan Huberman. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar atau direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

#### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada buku Miles dan Huberman ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcript, documents, and other empirical*

---

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

*materials*”.<sup>32</sup> Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya.

Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijamin tanpa harus memilah (mengurangi) data.<sup>33</sup>

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. ***Selecting***

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

<sup>32</sup>Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE, 2014), 31.

<sup>33</sup>Paluseri, *Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif*, diakses di <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif/> pada 10 Juli 2019.

b. ***Focusing***

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. ***Simplifying and Abstracting***

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. ***Transforming***

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang paling sering, digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan yaitu hasil catatan lapangan

peneliti serta hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus masalah.

4. Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan

---

<sup>34</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 75-76.

dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi konsep, ketiga triangulasi metode.<sup>35</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>37</sup> Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMK Negeri 1 Lumajang terkait Penerapan Penilaian Autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sebagai data awal dalam penyusunan proposal skripsi.

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2017), 330.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011) 274.

<sup>37</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 76.

## 2. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dan penentuan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, baik dimulai dari mengajukan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

## 3. Memilih lapangan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih dan menentukan lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMK Negeri 1 Lumajang.

## 4. Mengurus Perizinan

Setelah memilih tempat lapangan yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Kemudian peneliti menyerahkan kepada pihak SMK Negeri 1 Lumajang untuk mengetahui apakah mendapat izin untuk mengadakan penelitian atau tidak.

## 5. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini diawali dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter berdasarkan subyek penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, maka kemudian data

tersebut diuji kredibilitas (kepercayaan) dan dianalisa, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan memverifikasi kesimpulan.

6. Memilih dan memanfaatkan informan

Kegiatan ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala SMKN 1 Lumajang, Waka Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti serta peserta didik.

7. Tahap penulisan laporan atau penulisan hasil penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul melalui beberapa tahapan tersebut, maka langkah selanjutnya data dibentuk dalam karya tulis ilmiah dengan beberapa kali melalui tahapan pengeditan agar diperoleh hasil tulisan yang mudah dipahami oleh para pembaca pada umumnya serta memenuhi kriteria kelayakan karya ilmiah.

IAIN JEMBER



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti sebagai berikut:

##### 1. Sejarah SMK Negeri 1 Lumajang

Awal mula berdirinya SMK Negeri 1 Lumajang yaitu dibangun dengan bantuan Dana ADB (Asean Development Bank). Sebelumnya merupakan Sekolah Menengah Ekonomi (SMEA) Negeri Lumajang dengan lokasi di jalan Sastrodikoro dan sekarang ditempati oleh SMPN 5 Lumajang. SMK Negeri 1 Lumajang adalah sekolah kejuruan tertua di Kabupaten Lumajang yang berdiri sejak tahun 1966 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi pertama, dan dengan melalui sejarah panjang sehingga menjadi SMK Negeri 1 Lumajang.<sup>38</sup>

Sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dan merupakan sekolah pertama di Lumajang yang tersertifikasi ISO 9001:2008 sejak tahun 2007. Program Studi Keahlian yang dikembangkan adalah Bisnis Manajemen (Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Perbankan), Program Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik

---

<sup>38</sup>Wiwit Madeyanti, *Dokumentasi Data*, Lumajang, 29 Agustus 2019.

Komputer Jaringan), dan Teknik Grafika (Persiapan Grafika, Produksi Grafika) serta Teknik Kimia (Kimia Industri).<sup>39</sup>

## 2. Profil SMK Negeri 1 Lumajang

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Nama                          | : SMK Negeri 1 Lumajang  |
| NSS                           | : 341 052 101 001  |
| NPSN                          | : 20521449   |
| Sertifikat ISO                | : 9001:2008, Tahun mendapat ISO: 2008  |
| Alamat                        | : Jalan H.O.S Cokroaminoto No. 161 RT. 1 RW. 14,<br>Tompokersan-Lumajang 67311 |
| Telepon                       | : (0334) 881866  |
| Fax                           | : (0334) 881866  |
| E-mail                        | : <a href="mailto:info@smkn1lmj.sch.id">info@smkn1lmj.sch.id</a>               |
| Website                       | : <a href="http://www.smkn1lmj.sch.id">www.smkn1lmj.sch.id</a>                 |
| SK Pendirian                  |  |
| Nomor/Tanggal                 | : 168/UKK 3/1969./ 25 Nopember 1969  |
| Bidang/<br>Program Keahlian : |  |

<sup>39</sup><http://myprofilsmkn01lumajang.blogspot.com/?m=1> (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2019, Pukul 17.51 WIB ).

Tabel 4.1

## Program Keahlian SMK Negeri 1 Lumajang

| <b>Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa</b>             |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
| <b>No.</b>  | <b>Program Keahlian</b>         | <b>Kompetensi Keahlian</b>              |
| 1   | Teknik Geomatika dan Geospasial | Teknik Geomatika                        |
| 2   | Teknik Grafika                  | Desain Grafika                          |
| 3   |                                 | Produksi Grafika                        |
| 4   | Teknik Kimia                    | Kimia Industri                          |
| <b>Bidang Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi</b> |                                 |   |
| <b>No.</b>  | <b>Program Keahlian</b>         | <b>Kompetensi Keahlian</b>              |
| 1   | Teknik Komputer dan Informatika | Rekayasa Perangkat Lunak                |
| 2   |                                 | Teknik Komputer dan Jaringan            |
| 3   |                                 | Multimedia                              |
| <b>Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen</b>               |                                 |   |
| <b>No.</b>  | <b>Program Keahlian</b>         | <b>Kompetensi Keahlian</b>              |
| 1   | Bisnis dan Pemasaran            | Bisnis Daring dan Pemasaran             |
| 2   | Manajemen Perkantoran           | Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran |
| 3   | Akuntansi dan Keuangan          | Akuntansi dan Keuangan Lembaga          |
| 4   |                                 | Perbankan dan Keuangan Mikro            |

Kepala Sekolah

Nama : Zainal Abidin, S.Pd.

NIP : 19641110 198903 1 019

Nomor SK

Pengangkatan : 821/11/427.64/2016

Tanggal : 27 Januari 2016

TMT : 27 Januari 2016

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Lumajang

#### a. Visi

Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Terampil, Mandiri, dan Peduli Lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan tenaga terampil yang memiliki keahlian professional dan mampu bersaing di era global.
- 3) Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki semangat dan Jiwa Wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja,
- 4) Menumbuhkan kesadaran warga sekolah dalam pengendalian pencemaran, mencegah kerusakan, dan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup.

#### c. Nilai

Dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan dinyatakan dalam empat hal pokok yaitu:

- 1) SSSPP (S3P2) Salam, Senyum, Sabar, Profesional dan Prestasi
- 2) Ikhlas
- 3) Kebersamaan
- 4) Inovatif

Penjabaran tentang nilai dalam kegiatan organisasi diuraikan sebagai berikut:

1) *SSSPP (S3P2)*

Dalam menjalankan tugas didasari oleh makna S3P2 merupakan kiat yang dikembangkan dalam budaya keseharian warga sekolah. Kesopanan dan kesantunan menjadi dasar pelaksanaan kiat tersebut.

2) *Ikhlas*

Dalam melaksanakan tugas didasari oleh nilai kerelaan, kejujuran dan pengabdian tanpa paksaan serta sebagai wujud insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3) *Kebersamaan*

Dalam melaksanakan tugas didasari oleh rasa saling mengenal, menghargai dan saling menghormati, bijaksana dalam pengambilan keputusan.

4) *Inovatif*

Dalam melaksanakan tugas didasari oleh keinginan terus berkembang, menyesuaikan dan mencari hal-hal baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berani menghadapi tantangan global. Perwujudan dari nilai-nilai yang dikembangkan tersebut adalah berbentuk motto:

MOTTO

“Bekerja tanpa diperintah, Disiplin tanpa diawasi, Luas dalam wawasan, Luwes dalam bertindak”

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pendidik SMK Negeri 1 Lumajang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Lumajang



## 5. Jumlah Siswa dan Guru

### a. Jumlah siswa

Kondisi SMK Negeri 1 Lumajang saat ini dilihat dari berbagai aspek pendukung atau kekuatan dan peluang yang dapat digunakan dalam pencapaian tujuan sekolah diantaranya yang secara rinci tergambar pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Jumlah Siswa

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>L</b>   | <b>P</b>    | <b>Total</b> |
|---------------------------|------------|-------------|--------------|
| Tingkat 10                | 325        | 355         | <b>680</b>   |
| Tingkat 11                | 318        | 346         | <b>664</b>   |
| Tingkat 12                | 324        | 356         | <b>680</b>   |
| <b>Total</b>              | <b>967</b> | <b>1057</b> | <b>2024</b>  |

### b. Jumlah Guru

SMK Negeri 1 Lumajang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan berkompetensi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Karyawan)**

| <b>Profesi</b>                 | <b>Total</b> |
|--------------------------------|--------------|
| Tenaga Pendidik (Guru)         | <b>99</b>    |
| Tenaga Kependidikan (Karyawan) | <b>38</b>    |
| <b>Total</b>                   | <b>137</b>   |

**6. Sarana dan Prasarana**

Dalam menunjang kegiatan, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu melengkapi sarana prasarana yang dapat mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dari pemeliharaan, pengaturan dan pertanggungjawaban atas sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Lumajang, bahwa tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan antar personil di lembaga sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2019, diperoleh data dari dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Lumajang yang sudah cukup baik dan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan, maka lembaga sekolah terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar. SMK Negeri 1 Lumajang memiliki banyak sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, diantaranya:



**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana**

| No.      | Nama Ruang/ Area Kerja            | Jumlah Ruang |
|----------|-----------------------------------|--------------|
| <b>A</b> | <b>Ruang Pembelajaran Umum</b>    |              |
| 1        | Ruang Kelas                       | 37           |
| 2        | Ruang Perpustakaan                | 1            |
| 3        | Ruang Lab. Komputer               | 12           |
| 4        | Ruang Praktik Kerja               | 2            |
| 5        | Ruang Praktik Kerja               | 1            |
| 6        | Ruang Praktik Kerja               | 1            |
| 7        | Ruang Praktik Kerja               | 4            |
| 8        | Ruang Praktik Kerja               | 2            |
| 9        | Ruang Praktik Kerja               | 1            |
| <b>B</b> | <b>Ruang Penunjang</b>            | 1            |
| 1        | Ruang Pos Satpam                  | 1            |
| 2        | Ruang LSP                         | 1            |
| 3        | Ruang Kantin dan Koperasi Sekolah | 1            |
| 4        | Ruang BKK                         | 1            |
|          | Ruang BK                          | 1            |
|          | Ruang Pokja Humas                 | 1            |
| 5        | Ruang Pokja Teknik Grafika        | 1            |
| 6        | Ruang Guru                        | 1            |
| 7        | Ruang Tata Usaha                  | 1            |
| 8        | Ruang Kepala Sekolah              | 1            |
|          | Ruang Rapat                       | 1            |

|    |                             |    |
|----|-----------------------------|----|
| 9  | Rumah Dinas Kepala Sekolah  | 1  |
|    | Ruang Sound System          | 1  |
| 10 | Ruang Sarana                | 1  |
| 11 | Ruang Pokja Kesiswaan       | 1  |
|    | Ruang Bendahara             | 1  |
| 12 | Ruang Pokja Kimia Industri  | 1  |
| 13 | Ruang Pokja Geomatika       | 1  |
| 14 | Ruang Sastrodikoro          | 1  |
| 15 | Ruang Pokja Adm Perkantoran | 1  |
| 16 | Ruang Radio Vomuzo          | 1  |
| 17 | Ruang Pokja TKJ             | 1  |
| 18 | Ruang NOC                   | 1  |
| 19 | Ruang Pokja Kurikulum       | 1  |
|    | Ruang Pokja RPL             | 1  |
| 20 | Ruang Pokja Akuntansi       | 1  |
| 21 | Ruang Pokja Pemasaran       | 1  |
| 22 | Ruang Pokja Multimedia      | 1  |
| 23 | Ruang Pokja Bahasa          | 1  |
|    | Ruang PMR                   | 1  |
| 24 | Ruang Musholla              | 1  |
| 25 | Kamar Mandi Guru Laki-laki  | 1  |
| 26 | Kamar Mandi Guru Perempuan  | 1  |
| 27 | Kamar Mandi Siswa           | 6  |
| 28 | Kamar Mandi Siswi           | 36 |
| 29 | Ruang Osis                  | 1  |
| 30 | Gudang                      | 1  |
| 31 | Ruang UKS                   | 1  |

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Seperti yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode penelitian, yaitu metode observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, maka dari itu dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci tentang objek yang diteliti yang mengacu pada fokus penelitian yang ditetapkan. Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode penelitian di atas dapat dipaparkan sebagaimana dibawah ini.

Dalam rangka penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tentunya terdapat teknik dan instrumen dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan dan dilakukan secara baik dan sempurna oleh guru, sesuai dengan kondisi pada setiap siswa, guna dapat mengevaluasi setiap siswa dalam awal pembelajaran hingga akhir selesai pembelajaran ataupun hasil-hasil kemampuan siswa dalam rangka penyempurnaan.

Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut.

## 1. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang pada tanggal 30 Juli sampai 26 Agustus 2019, peneliti memperoleh data bahwa,

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa terdiri atas penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam sikap religius dan sikap sosial. Aspek yang dinilai dalam sikap religius yaitu sikap berdoa, mengucapkan salam, beribadah, bersyukur, jujur, dan berserah diri. Sedangkan aspek yang dinilai dalam sikap sosial yaitu rasa ingin tahu, percaya diri, toleransi, disiplin, teliti, cinta lingkungan, kreatif, santun, menghargai, dan peduli.<sup>40</sup>

Seperti yang telah diketahui oleh peneliti pada saat observasi, bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang menilai sikap spiritual siswa, yaitu berdoa, memberi salam, sholat berjamaah jika bersamaan dengan jam waktu sholat Dhuhur. Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dimulai. Siswa yang tidak berdoa selalu diingatkan oleh guru. Selain itu, guru juga menilai sikap sosial siswa yaitu rasa percaya diri, toleransi, dan disiplin.<sup>41</sup>

Aspek-aspek dalam penilaian kompetensi sikap dapat dinilai dengan berbagai macam teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang untuk menilai kompetensi sikap siswa terdiri dari: teknik observasi,

<sup>40</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>41</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Informasi tersebut diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 30 Juli sampai 26 Agustus 2019. Secara terperinci teknik penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi sikap siswa akan dijelaskan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai teknik dan instrumen penilaian sikap.

#### a. Observasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, guru menilai kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi.<sup>42</sup> Hasil observasi tersebut juga sesuai dengan pernyataan guru Zainul pada salah satu wawancara dengan peneliti. Guru Zainul mengatakan bahwa,

Dari ranah sikap yang pertama observasi, kita mengamati, mengamati anak-anak dari segi mulai belajar seperti berdoa, kemudian segi absensi seperti keluar masuknya anak-anak, ketertiban anak-anak, kalau kebetulan waktu jam sholat misalnya kita giring ke musholah itu kita observasi melalui absensi jadi ketika KBM PAI pas waktu dhuhur maka kita giring ke musholah, itu dinilai sikapnya.<sup>43</sup>

Bahwasannya, informasi mengenai teknik penilaian yang digunakan guru SMK Negeri 1 Lumajang dalam menilai sikap siswa tidak hanya didapatkan dari hasil wawancara, namun juga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut

<sup>P</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>43</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

teknik penilaian kompetensi sikap yang digunakan oleh guru selama peneliti melakukan observasi dapat dilihat pada lampiran 5.3.1 Kompetensi Sikap . Berdasarkan lampiran hasil observasi peneliti tersebut, tampak bahwa guru selalu menggunakan teknik observasi yang mana guru mengajak, membimbing siswa untuk mematuhi aturan dalam kelas, disiplin, guna untuk menanamkan nilai sikap yang baik pada peserta didik.

Hasil studi dokumentasi yang berupa RPP menunjukkan bahwa dalam penilaian kompetensi sikap, instrumen yang selalu digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah skala penilaian (*rating scale*) dengan kriteria sikap yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama, keberanian berpendapat, pengendalian diri, dan menghormati pendapat. Adapun skor untuk masing-masing kriteria tersebut adalah (A=80-100) Sangat Baik, (B=70-79) Baik, (C=60-69) Cukup, (D=<60) Kurang (lihat lampiran 5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).<sup>44</sup>

Menurut guru Amila sependapat dengan di atas bahwa,

Perencanaannya ada, setiap KD itu pasti kita akan merencanakan baik pada saat kita ngajar membuat RPP dibelakangnya RPP nanti kita lampirkan dari bentuk penilaian autentik.<sup>45</sup>

Seperti guru Zainul juga berkata bahwa,

<sup>44</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>45</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

Jadi penilaian yang dilakukan itu memang harus sinkron dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) itu di bab yang terakhir, itu disitu ada penilaian.<sup>46</sup>

Penilaian kompetensi sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik sesuai norma dan program keahlian yang diampu. Penilaian sikap dimaksud pada akhirnya akan bermuara pada pelaporan perkembangan karakter peserta didik. Penilaian sikap dilakukan secara terus-menerus selama satu semester.

Berdasarkan observasi ke-1, 2, dan 3 yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 1 Lumajang telah melakukan langkah-langkah dalam penilaian sikap siswa menggunakan teknik observasi. Beberapa langkah tidak teramati secara langsung oleh peneliti, sehingga peneliti memperoleh informasi bahwa guru melakukan kedua langkah tersebut melalui wawancara.<sup>47</sup>

Observasi ke-4 dan 5 menunjukkan bahwa guru tidak melakukan langkah-langkah dalam penilaian sikap siswa menggunakan teknik observasi, karena pada observasi ke-4 sedang diselenggarakan Tes lisan dan pada observasi ke-5 sedang diselenggarakan Ulangan Harian (UH). Lihat lampiran 5.1 foto kegiatan siswa.

---

<sup>46</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>47</sup>Observasi, Lumajang, 26 Agustus 2019.

Berikut penjabaran setiap langkah dalam pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi ke-1, 2, dan 3 guru selalu menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh siswa. Pada observasi ke-1 dan 2 guru menyampaikan kompetensi sikap religius dan sosial. Namun pada observasi ke-3 guru dikelas hanya menyampaikan kompetensi sikap sosial saja, sedangkan kompetensi sikap religius tidak disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru pendidikan agama islam dan budi pekerti diketahui bahwa kompetensi sikap religius disampaikan oleh guru di awal semester karena selama satu semester aspek-aspek yang dinilai dalam sikap religius selalu sama, yaitu berdoa dan memberi salam, sedangkan kompetensi sikap sosial selalu disampaikan di awal pembelajaran karena aspek-aspek yang dinilai dalam sikap sosial tidak selalu sama dalam setiap pembelajaran sehingga perlu disampaikan kepada siswa.<sup>48</sup> Guru Zainul berkata,

---

<sup>48</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 14 Agustus 2019.



Ya, di awal sebelum pembelajaran guru-guru selalu sampaikan kompetensi-kompetensi yang akan dicapai pada hari itu, baik sikapnya, pengetahuannya, maupun keterampilannya.<sup>49</sup>

2) Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap.

Berdasarkan hasil observasi ke-1, 2, dan 3 dapat diketahui bahwa guru selalu menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada siswa. Guru memberikan penjelasan tentang masing-masing sikap terutama sikap sosial, yang berupa kriteria penilaian maupun indikator capaian sikap.<sup>50</sup> Menurut guru Zainul dalam penuturannya, ialah.

Kalau kriteria memang ada mbak, salah satunya dari deskripsi nilai misalnya deskripsi nilai antara apa dikonversi kemudian dipredikat sangat baik, baik, cukup, dan kurang itu yang dinilai. Untuk aspek religius itu kan hampir tiap hari kita nilai, sehingga kita tidak menyampaikan hari ini berdoanya dinilai, ketaatan beribadah dinilai, karena dari awal anak sudah tahu. Nah, untuk yang sosial karena tidak setiap hari itu sama, harus kita sampaikan, hari ini kita akan menilai sikap apa.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Zainul diketahui bahwa seharusnya memang guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. Guru Amila mengatakan,

Kriteria iya ada, memang harusnya seperti itu mbak, jadi dijelaskan sikapnya itu apa saja, bagaimana, misalnya indikator sikap disiplin itu apa saja.<sup>52</sup>

<sup>49</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

<sup>50</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

<sup>51</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019

<sup>52</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

3) Guru Mengamati setiap tampilan sikap siswa.

Berdasarkan hasil observasi ke-1, 2, dan 3 diketahui bahwa sepanjang proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir, guru selalu mengamati siswanya.<sup>53</sup> Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru Amila yang menyatakan bahwa,

Memang mbak, sepanjang proses waktu pembelajaran guru selalu mengamati tampilan sikap siswanya.<sup>54</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sedang mengamati tampilan sikap siswa seperti misalnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memunculkan sikap ingin tahu siswa dan rasa percaya diri siswa.

4) Guru mencatat tampilan sikap siswa.

Berdasarkan hasil observasi ke-1, 2, dan 3 diketahui bahwa guru selalu mencatat tampilan sikap siswa pada format penilaian. Adapun cara guru mencatat nilai sikap siswa yaitu dengan menggunakan sampel, yang paling tinggi dan yang paling rendah. Nilai yang digunakan berada diantara A, B, C, dan D, dan kebanyakan hanya nilai A dan B. Pernyataan tersebut berdasarkan

---

<sup>53</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

<sup>54</sup> Amilah Sholihah, *Wawancara*, 26 Agustus 2019.

hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Amila pada tanggal 30 Juli 2019.

- 5) Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian.

Setiap tampilan sikap siswa dibandingkan rubrik penilaian yang sudah dipersiapkan guru sebelumnya, yaitu yang tercantum dalam setiap RPP. Guru sudah hafal dengan rubrik penilaian karena rubrik yang digunakan yaitu rubrik yang telah disusun dan digunakan sendiri oleh guru, sehingga memudahkan guru untuk memberikan penilaian tanpa harus selalu melihat rubrik penilaian.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Zainul pada tanggal 14 Agustus 2019.

Guru Amila juga memberikan penjelasan mengenai cara membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian dalam wawancara di bawah ini.

Nanti itu dilihat kriterianya mbak, misalnya kalau kriterianya semua terpenuhi itu dapat skor 4, kalau masih ada yang belum nanti dapat skor 3. Kan guru sudah punya lembar observasinya, guru nanti hanya mengisi saja.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tampilan sikap siswa dibandingkan dengan rubrik penilaian, walaupun guru

---

<sup>55</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

juga sudah hafal akan rubrik penilaian yang sudah dibuatnya sendiri.

6) Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang, langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menentukan tingkat capaian sikap siswa. Guru lebih sering memberikan nilai 3 (mulai berkembang) dan 4 (membudaya) untuk menentukan tingkat capaian sikap siswa. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Zainul pada tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tingkat capaian sikap siswa ditentukan dengan memberikan skor 1-4 dan sebagian besar siswa mendapat skor 3 yaitu mulai berkembang dan 4 yaitu membudaya.

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian sikap siswa melalui teknik observasi yaitu seringkali guru merasa kekurangan waktu dalam menilai siswa, karena guru harus mengamati dan menilai setiap

tampilan sikap siswanya yang setiap kelasnya berbeda-beda jumlah siswanya. Selain itu, guru juga seringkali merasa kekurangan tenaga untuk menilai siswa, karena banyak aspek yang harus dinilai dan guru harus mempersiapkan instrumen penilaian yang lengkap.

#### **b. Penilaian Diri**

Adapun dalam penilaian diri dan penilaian teman sebaya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang pada tanggal 30 Juli 2019, tidak menggunakan penilaian diri untuk menilai kompetensi sikap religius dan sikap sosial siswa (lihat lampiran 5.3.1 Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap).<sup>56</sup> Penilaian diri dilaksanakan oleh guru namun hanya satu semester sekali. Pernyataan tersebut sesuai dengan penuturan guru Sukur mengenai pelaksanaan penilaian diri. Menurut guru Sukur menyatakan,

Ya, pernah mbak, penilaian diri dan penilaian teman sebaya pernah kami adakan. Penilaian diri digunakan sesuai dengan juknis penilaian dari Kemendikbud yang terbaru itu penilaian antar teman atau penilaian diri itu setiap akhir semester. Kalau tahun sebelumnya itu di akhir setiap ulangan harian berlangsung itu ada penilaian diri. Namun sekarang yang terbaru itu setiap akhir semester.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>57</sup> Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh guru Zainul di SMK Negeri 1 Lumajang,

Kemudian untuk penilaian diri sendiri biasanya ketika ulangan harian anak-anak dilembar blanko ulangan LJK (Lembar Jawaban kerja) ada kolom kejujuran nilai diri sendiri.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa SMK Negeri 1 Lumajang pada penilaian diri diadakan dan dilaksanakan 1 semester saja sesuai dengan juknis penilaian dari Permendikbud untuk penilaian diri dan penilaian antar peserta didik itu dilaksanakan setiap 1 semester sekali.

Penilaian kompetensi sikap siswa dengan teknik penilaian diri dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang melalui beberapa langkah. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa beberapa langkah yang ditempuh guru dalam menilai sikap siswa melalui teknik penilaian diri adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 30 Juli 2019, diketahui bahwa guru selalu menjelaskan kriteria penilaian kepada siswa supaya siswa paham.<sup>59</sup> Kriteria penilaian tersebut

---

<sup>58</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, 30 Juli 2019.

<sup>59</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

disampaikan oleh guru baik secara lisan maupun secara tertulis dalam format penilaian diri siswa berupa kalimat-kaimat pendahuluan.

Guru Sukur memberikan penegasan mengenai kriteria penilaian diri dalam salah satu wawancaranya dengan peneliti yang mengatakan,

Kriteria penilaian diri memang harus disampaikan dahulu ke siswa, jadi sebelum dibagikan lembar penilaian diri itu mbak, guru sambil menjelaskan apa saja yang harus dinilai.<sup>60</sup>

Wawancara dilanjutkan kepada guru Zainul yang menyatakan,

Ya sebelum melakukan penilaian diri, siswa selalu diberikan penjelasan terlebih dahulu mbak, agar faham.<sup>61</sup>

2) Guru membagikan format penilaian diri kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 30 Juli 2019, langkah selanjutnya yang ditempuh guru dalam teknik penilaian diri yaitu dengan membagikan format penilaian diri untuk diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya masing-masing siswa.<sup>62</sup> Guru Amila juga memberikan penegasan dalam salah satu wawancaranya dengan peneliti.

---

<sup>60</sup>Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang 30 Juli 2019.

<sup>61</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>62</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

Iya mbak, format penilaian diri selalu diberikan kepada siswa pada akan dilaksanakannya penilaian diri dan diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya oleh siswa.<sup>63</sup>

3) Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.

Siswa melakukan penilaian diri dengan cara memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Siswa diminta jujur dalam melakukan penilaian diri. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang. Guru Zainul menegaskan bahwa penilaian diri harus dilakukan secara jujur. Yang menyatakan,

Iya kita jelaskan bahwa ini menilai dirinya harus yang jujur, karena yang dinilai itu kejujurannya. Nanti kan siswa akan paham mbak. Jadi siswa dapat menilai dirinya secara jujur.<sup>64</sup>

**c. Penilaian Teman Sebaya**

Pada penilaian kompetensi sikap religius dan sikap sosial siswa dengan teknik penilaian teman sebaya atau penilaian antar peserta didik dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang melalui beberapa langkah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi foto kegiatan belajar,

<sup>63</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>64</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.



diketahui bahwa beberapa langkah yang ditempuh guru dalam menilai melalui teknik ini adalah sebagai berikut.<sup>65</sup>

- 1) Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa.

Sebelum melangsungkan penilaian antar peserta didik, guru memberikan penjelasan dahulu kepada siswa mengenai beberapa kriteria penilaian supaya siswa paham. Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara kepada guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pada tanggal 14 Agustus 2019. Guru Amila menyampaikan,

Iya mbak, memang dalam penilaian antar teman ini kami diawal menyampaikan terlebih dahulu teknik dan kriteria penilaian kepada siswa agar siswa memahami apa yang harus dikerjakan.<sup>66</sup>

- 2) Guru membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pada tanggal 14 Agustus 2019, langkah selanjutnya yang ditempuh guru dalam menggunakan teknik penilaian teman sebaya adalah membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa dan diminta untuk menilai temannya dengan memberi tanda centang pada format penilaian.

Guru Amila juga menegaskan bahwa,

---

<sup>65</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

<sup>66</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

Kemudian setelah disampaikan kriteria penilaian kepada siswa baru nanti kami bagikan format penilaiannya mbak untuk dikerjakan.

- 3) Guru menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai.

Setiap aspek yang dinilai dalam penilaian teman sebaya atau penilaian antar peserta didik memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut harus dipahami oleh masing-masing siswa agar dapat menilai temannya sesuai dengan indikator yang diminta. Oleh karena itu, guru selalu menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pada tanggal 14 Agustus 2019. Guru Zainul menegaskan bahwa.

Benar, guru selalu memberi penjelasan kepada siswa tentang setiap indikator yang akan dinilai mbak. Agar peserta didik dapat menyesuaikan dengan indikatornya.<sup>67</sup>

- 4) Guru menentukan penilai untuk setiap siswa.

Penilaian teman sebaya atau penilaian antar peserta didik dilakukan oleh siswa untuk menilai sikap temannya. (lihat lampiran 5.1) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diketahui bahwa siswa diminta untuk menilai teman kelompok diskusinya, jadi siswa

---

<sup>67</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

akan benar-benar paham akan sikap yang dimiliki temannya tersebut. Maka dapat dinyatakan bahwa dalam melaksanakan penilaian teman sebaya guru selalu menentukan penilai untuk setiap siswa. Guru Amila menyampaikan,

Benar mbak, saat waktu diskusi berlangsung disana kami menentukan siapa yang akan menilai bagaimana sikap temannya yang paling dekat. Oleh karenanya biasanya penilaian antar teman tetap dilaksanakan dalam satu kelompok.<sup>68</sup>

Dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan penilaian terhadap sikap teman kelompoknya pada lembar penilaian yang telah disediakan oleh guru. Kemudian mengisi dengan tanda centang sesuai situasi dan kondisi siswa tersebut yang terjadi saat pembelajaran atau diskusi berlangsung.

#### **d. Penilaian Jurnal**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang, diketahui bahwa gurumeminta siswa untuk menilai sikap temannya pada lembar penilaian sesuai dengan butir-butir yang ada di setiap sikap. Jadi, dalam lembar penilaian, sikap teman yang akan dinilai sudah disusun per sikap dan ada butir-butirnya.

Sementara itu, guru Amila memberikan pernyataannya mengenai pelaksanaan penilaian teman sebaya yakni,

---

<sup>68</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

Ya, menilai teman sebaya atau antar teman dengan rubrik atau pun lembaran yang sudah disiapkan, lah nilai itu nanti akan kita kumpulkan hasil dari teman-teman kemudian dari rekapan tersebut kita ambil kalau misalnya si A sangat baik, dan banyak dikatakan oleh teman-temannya seperti itu maka nilainya sangat baik.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang, pada penilaian jurnal dilaksanakan oleh guru secara insidental.<sup>70</sup> Pernyataan tersebut sesuai dengan penuturan guru Sukur mengenai pemahamannya tentang penilaian jurnal, yakni,

Penilaian jurnal iya, tapi jurnal itu kan insidental, segala apa yang terjadi di hari tertentu. Jika di jurnal ada sikap tertentu belum berkembang maka anak itu harus diberikan perhatian lebih.<sup>71</sup>

Selain itu, guru Zainal juga menegaskan bahwa di SMK Negeri 1 Lumajang pernah mengadakan jurnal. Selaku kepala sekolah guru Zainal menyatakan,

Penilaian jurnal memang pernah diadakan, tetapi ya tidak setiap hari. Hanya apabila ada kejadian-kejadian tertentu pada anak, baik positif maupun yang negatif.<sup>72</sup>

Berdasarkan penuturan diatas diketahui pula bahwa penilaian jurnal memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu untuk memberikan bimbingan perkembangan sikap siswa. Pernyataan di atas juga diperkuat oleh guru Zainul,

<sup>69</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>70</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>71</sup> Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>72</sup> Zainal Abidin, *Wawancara*, Lumajang, 23 Juli 2019.

Memang mbak, pada penilaian jurnal tidak hanya guru PAI saja yang melakukan penilaian jurnal melainkan guru-guru mata pelajaran yang lain juga melakukan penilaian jurnal apabila ada kejadian-kejadian tertentu saja.<sup>73</sup>

Penilaian kompetensi sikap siswa dengan teknik penilaian jurnal dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini tidak lepas dari adanya hambatan yaitu guru seringkali menjumpai siswa yang sedang tertidur saat pembelajaran berlangsung kemudian guru menegur dan segera mengisi format jurnal yang ada untuk mendapatkan tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa. Teknik ini juga dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

## **2. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang pada tanggal 30 Juli 2019, peneliti memperoleh data bahwa,

Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan dua

---

<sup>73</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

istilah, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Ulangan (U) dilaksanakan dalam setiap pembelajaran untuk menentukan ketuntasan pada hari atau pembelajaran tertentu yang dilakukan baik secara tertulis maupun secara lisan, sedangkan Ulangan Harian (UH) dilaksanakan setiap Kompetensi Dasar (KD) pada akhir pembelajaran dan selalu dilakukan secara tertulis.<sup>74</sup>

#### a. Tes Tertulis

Tes tertulis yang diadakan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekertidi SMK Negeri 1 Lumajang terdiri atas dua macam, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Berdasarkan observasi peneliti, guru memberikan soal Ulangan (U) kepada siswa dengan membacakan secara lisan oleh guru.<sup>75</sup> Bentuk soal Ulangan (U) yang diberikan berupa soal uraian. Siswa menjawab soal yang diberikan guru dengan cara menuliskan jawabannya di buku tulis. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru dan siswa membahas jawaban siswa secara bersama-sama. Ulangan (U) dilakukan setiap pembelajaran untuk mengecek ketutasan pada pembelajaran tersebut. Dokumentasi kompetensi pengetahuan tes tulis dapat dilihat pada lampiran 5.1 Foto kegiatan siswa dan 5.3.2 Instrumen penilaian kompetensi pengetahuan.

Secara terperinci teknik penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi pengetahuan siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara peneliti kepada guru SMK Negeri 1 Lumajang, guru Zainul menyatakan,

<sup>74</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>75</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

Dalam teknik pengetahuan, kalau yang tes tulis itu berupa ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS.<sup>76</sup>

Selain itu menurut guru Amila menyatakan bahwa,

Kalau penilaian pengetahuan yang paling sering digunakan itu tes tulis. Jadi kita membuat soal paling sering soal deskripsi, uraian, dan untuk pilihan ganda jarang kita gunakan karena dengan soal uraian bisa melatih anak untuk membuat kalimat yang urut dan logis.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 26 Agustus 2019, diketahui bahwa bentuk soal yang diberikan pada saat UH berupa soal uraian, sedangkan bentuk soal pilihan ganda jarang diberikan. Hal tersebut dikarenakan guru merasa kesulitan dalam membuat soal pilihan ganda.

Selain itu, soal pilihan ganda tidak dapat digunakan untuk mengukur KD-KD tertentu. Seperti yang disampaikan oleh guru Amila yaitu,

Benar mbak, kita seringkali itu memakai soal yang uraian atau esai, karena dengan soal esai guru mudah untuk mengukur KD yang ada didalam materi serta memberi siswa peluang untuk menggali jawaban apa yang telah dipelajari.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti maka dapat dinyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 Lumajang menggunakan tes tertulis untuk

---

<sup>76</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>77</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>78</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

menilai kompetensi pengetahuan siswa.<sup>79</sup> Tes tertulis digunakan oleh guru dalam Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH).

#### **b. Tes Lisan**

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti tidak pernah melaksanakan tes lisan dalam bentuk UH (lihat lampiran 5.1 foto kegiatan siswa). Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Zainul. Berdasarkan hasil wawancara tersebut,

Kognitif ya mbak. Kalau yang lisan ini tidak dilakukan saat ulangan harian namun biasanya tes lisan ini berupa lempar pertanyaan setiap menjelang materi ataupun yang terakhir. Tes lisan ini diberikan untuk menguji seberapa besar kemampuan menjawab oleh siswa yang kemudian mendapat tambahan penilaian terhadap siswa tersebut jika benar dalam menjawab.<sup>80</sup>

Tes lisan digunakan oleh guru untuk perbaikan setelah diadakan UH dengan tujuan untuk membantu siswa yang kurang memahami soal. Apabila dilisankan, beberapa siswa akan lebih mudah dalam menjawab soal karena lebih paham. Pernyataan tersebut berdasarkan

hasil wawancara peneliti dengan guru Amila yang menyatakan,

Kalo tes lisan itu mbak, untuk perbaikan aja. Ya, untuk siswa yang nilainya kurang atau belum faham dalam soal yang diberikan.<sup>81</sup>

Selain itu, guru Sukur juga memberi alasan, bahwa,

<sup>79</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

<sup>80</sup> Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>81</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.



Memang benar mbak, kenapa kami tidak menggunakan tes lisan sebagai UH karena tes lisan ini memerlukan waktu yang banyak. Apalagi jumlah siswa kami kan banyak juga mbak.<sup>82</sup>

Dalam melakukan tes lisan, guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa atau memancing siswa supaya dapat menjawab. Namun, guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban. Selama pelaksanaan tes lisan dalam bentuk Ulangan (U), guru selalu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa.

Tes lisan untuk perbaikan UH maupun untuk Ulangan (U) dilakukan saat proses pembelajaran, jadi siswa yang memiliki nilai UH kurang dan perlu diperbaiki akan didekati oleh guru atau dipanggil ke depan kelas untuk diberi pertanyaan. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti yaitu,

Nanti mbak, setelah nilai ulangan harian diberikan dan apabila nilai siswa tersebut kurang maksimal, maka biasanya dilakukan tes lisan pada saat proses pembelajaran.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang tidak pernah menggunakan UH dalam

---

<sup>82</sup>Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>83</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

bentuk tes lisan kepada siswa.<sup>84</sup> Tes lisan dilaksanakan hanya untuk perbaikan UH dalam Ulangan (U) di setiap pembelajaran sehari-hari untuk mengukur ketuntasan pembelajaran pada hari tertentu.

### c. Penugasan

Selama peneliti melakukan observasi, guru hanya melaksanakan teknik penugasan sebanyak satu kali (lihat lampiran 5.1 foto hasil tugas siswa).<sup>85</sup> Penugasan yang diberikan oleh guru berupa pekerjaan rumah (PR).

Pada wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang bahwa pernah menggunakan teknik penugasan untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa. Guru Sukur selaku Waka Kurikulum menegaskan bahwa,

Biasanya mbak, apabila tugas siswa belum selesai dikerjakan di sekolah, tugas tersebut biasanya diselesaikan di rumah.<sup>86</sup>

Begitu juga yang dipaparkan guru Zainul,

Memang mbak, dalam memberikan penugasan sangat penting. Karena untuk memperkuat pemahaman pada peserta didik. Kalo siswa-siswi tidak cukup mengerjakan tugas di kelas, biasanya dilanjutkan dikerjakan di rumah dan juga biasanya ditambah tugasnya agar siswanya lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>87</sup>

<sup>84</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>85</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

<sup>86</sup> Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>87</sup> Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan siswa melalui teknik penugasan tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang pada 30 Juli sampai 26 Agustus 2019, dalam memberikan penugasan pada peserta didik, memang sangat penting. Karena, dapat meningkatkan semangat dalam diri peserta didik untuk lebih giat dalam belajar di rumah. Seperti yang diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian pengetahuan siswa melalui teknik penugasan yaitu seringkali masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

### **3. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, berdasarkan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan berbagai macam teknik penilaian yaitu penilaian kinerja dan penilaian proyek saja yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi.<sup>88</sup> Berikut teknik penilaian kompetensi keterampilan yang digunakan oleh guru selama peneliti melakukan penelitian. Di lihat pada lampiran 5.3.3 (Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan). Bahwasannya tampak bahwa guru menilai kompetensi keterampilan siswa

---

<sup>88</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

dengan menggunakan teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek, sedangkan penilaian produk dan penilaian portofolio memang pernah dilakukan namun pada saat peneliti melakukan observasi penerapan penilaian produk dan portofolio tidak dilakukan.

Secara terperinci teknik penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi keterampilan siswa berdasarkan hasil observasi yang sesuai dengan pernyataan guru Zainul pada salah satu wawancara dengan peneliti.

**a. Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru menilai kompetensi keterampilan siswa melalui teknik penilaian unjuk kerja (lihat lampiran). Hasil observasi tersebut juga sesuai dengan pernyataan guru pada salah satu wawancara dengan peneliti. Guru Zainul menyatakan,

Kalau psikomotorik ada tiga penilaian, psikomotorik itu kan ada hubungannya dengan keterampilan ya, seperti penilaian kinerja ini kami biasanya memberi praktik yang disesuaikan dengan KD-nya kalau seandainya disitu ada KD Qur'an Hadis maka praktiknya adalah ngaji dan menghafal.<sup>89</sup>

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui teknik penilaian unjuk kerja tidak terlepas dari adanya hambatan. Seperti yang disebutkan oleh guru Amila bahwa,

---

<sup>89</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

Memang benar mbak, dalam pelaksanaan penilaian ini seringkali guru merasa kekurangan waktu, melihat waktu yang singkat dan begitu banyak pedoman penilaian yang harus diselesaikan akhirnya kadang ada beberapa yang belum terselesaikan.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pada 30 Juli 2019, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian keterampilan siswa melalui teknik penilaian unjuk kerja yaitu guru seringkali merasa kekurangan waktu dalam menilai siswa, karena guru harus mengamati dan menilai setiap kinerja siswanya yang setiap kelas jumlah siswanya berbeda-beda.

#### **b. Penilaian Projek**

Selama peneliti melakukan observasi, guru hanya melaksanakan teknik penilaian projek sebanyak satu kali yaitu observasi ke-3 (lihat lampiran 5.1 Foto Kegiatan Siswa). Pada observasi ke-3 tersebut, projek yang diberikan oleh guru yaitu diskusi kelompok misalnya menganalisis mencari hukum bacaan tajwid. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Zainul menyatakan bahwa,

Iya memang guru juga pernah menggunakan penilaian projek mbak, misal seperti nilai projek itu kita ambil dari diskusi kelompok misalnya menganalisis mencari hukum bacaan tajwid, nah itu anak-anak kita proyekan disana.<sup>91</sup>

Selain itu, guru Sukur juga menegaskan bahwa,

<sup>90</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>91</sup> Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

Dalam penilaian proyek ini mbak, guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek.<sup>92</sup>

Peneliti melakukan observasi penilaian kompetensi keterampilan siswa dengan menggunakan teknik penilaian proyek dilakukan yang oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu:<sup>93</sup>

- 1) Guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi ke-3, diketahui bahwa guru menyampaikan rubrik penilaian proyek kepada siswa secara lisan. Ada 4 aspek yang dinilai yaitu harokat, kerapian dalam tulisan, waktu, dan mandiri.

- 2) Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian.

Berdasarkan hasil observasi ke-3, diketahui bahwa guru menjelaskan setiap aspek yang dinilai dalam penilaian unjuk kerja dan skor untuk masing-masing kriteria penilaian.

- 3) Guru menyampaikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi ke-5, diketahui bahwa pada pertemuan sebelumnya yaitu tanggal 7 Agustus 2019 guru telah menyampaikan tugas proyek yang harus dikerjakan siswa. Guru selalu menyampaikan tugas kepada siswa sesuai dengan tugas yang

<sup>92</sup>Sukur Basuki, *Wawancara*, Lumajang, 30 Juli 2019.

<sup>93</sup>Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 07 Oktober 2019.

sudah tercantum di buku siswa, sehingga guru hanya menjelaskan saja.

- 4) Guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek.

Berdasarkan hasil observasi ke-3, diketahui bahwa guru berkeliling melihat pekerjaan siswa, memberikan komentar, saran, dan masukan dalam setiap proses pengerjaan proyek siswa.

- 5) Siswa membandingkan kinerja siswa lainnya dengan rubrik penilaian.

Berdasarkan hasil observasi ke-3, diketahui bahwa siswa yang melakukan penilaian. Siswa di sajikan rubrik penilaian yang telah ditulis guru. Setelah itu, siswa diminta untuk menilai hasil pekerjaan proyek milik temannya.

- 6) Guru mencapai hasil penilaian.

Berdasarkan hasil observasi ke-3, diketahui bahwa siswa mencatat skor hasil penilaian di kertas penilaian, kemudian ditempelkan di hasil karya siswa. Hasil karya siswa lalu dipajang di dalam kelas. Guru kemudian mengecek dan mencatat di buku penilaian.

### **c. Penilaian Produk**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, diketahui bahwa guru pernah menggunakan

penilaian produk. Selain itu, guru Zainul juga menegaskan bahwa penilaian produk berbeda dengan penilaian projek yang menyatakan bahwa SMK Negeri 1 Lumajang,

Memang pernah mbak, menggunakan penilaian projek yang mana dalam penilaian projek, guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan projek dan juga pernah menggunakan penilaian produk juga mbak.<sup>94</sup>

Selain itu guru Amila juga memaparkan bahwa,

Penilaian dari hasil psikomotorik dari sisi apa dulu, itu kita ambil dari hasil karya ataupun biasanya kalo hasil karya itu kita pakai dari KD apa misal ini tentang Haji, haji itu kita buat miniatur-miniatur tampilan seperti itu, jadi seperti itu mbak.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat dinyatakan bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti juga pernah menggunakan penilaian produk dalam menilai kompetensi keterampilan siswa. Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui teknik penilaian produk tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti diketahui guru Amila bahwa,

Betul mbak, hambatan dalam melaksanakan penilaian keterampilan siswa melalui teknik penilaian produk yaitu masih ada beberapa siswa yang terkadang lupa membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat suatu produk.<sup>96</sup>

<sup>94</sup>Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

<sup>95</sup>Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

<sup>96</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.



#### d. Penilaian Portofolio

Selama peneliti melakukan observasi, diketahui bahwa guru tidak menggunakan penilaian portofolio dalam menilai kompetensi keterampilan siswa.<sup>97</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, bahwa guru pernah menggunakan penilaian portofolio tetapi sangat jarang dilakukan karena guru merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio karena tidak semua KD dapat diportofoliokan. Guru Amila juga menegaskan bahwa,

Penilaian portofolio pernah dilaksanakan namun tergantung KDnya mbak. Karena memang tidak semua KD bisa diaplikasikan dengan portofolio.<sup>98</sup>

Guru Zainul juga menyatakan bahwa,

Pernah menggunakan penilaian portofolio akan tetapi harus disesuaikan dengan KD yang ada mbak.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa guru pernah melaksanakan penilaian portofolio untuk menilai keterampilan siswa namun tetap disesuaikan dengan KD, namun tidak pada saat peneliti melakukan observasi dan penelitian. Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui teknik portofolio tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil wawancara

<sup>97</sup> Peneliti, *Observasi*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

<sup>98</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, Lumajang, 26 Agustus 2019.

<sup>99</sup> Zainul Ma'arif, *Wawancara*, Lumajang, 14 Agustus 2019.

dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, diketahui guru

Amila bahwa,

Iya mbak, hambatan dalam melaksanakan penilaian keterampilan siswa melalui teknik portofolio yaitu seringkali guru masih belum dapat memastikan kapan akan mengulangi kegiatan dalam portofolio lagi.<sup>100</sup>

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam pembahasan temuan ini akan mengkomunikasikan antara hasil penelitian dengan teori yang melandasinya. Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Maka dari itu pembahasan ini disesuaikan dengan sub fokus masalah yang ada di dalam skripsi ini, guru mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Berdasarkan hasil dilapangan, bahwa penilaian kompetensi sikap terdiri atas penilaian kompetensi religius dan sosial. Yang mana aspek yang dinilai dalam sikap religius yaitu sikap berdoa, mengucapkan salam, dan toleransi. Sedangkan dalam aspek yang dinilai dalam sikap sosial adalah rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif dan menghargai.

---

<sup>100</sup> Amila Sholihah, *Wawancara*, 14 Agustus 2019.

Penilaian kompetensi sikap merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan (*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau mengargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Di SMK Negeri 1 Lumajang sudah menerapkan penilaian kompetensi sikap pada proses pembelajaran berlangsung, yang mana dalam penerapan penilaian sikap ini, guru menggunakan beberapa teknik dan instrumen pada penilaian kompetensi sikap baik yang meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, serta memiliki masing-masing buku catatan guru (jurnal).

#### **a. Observasi**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru SMK Negeri 1 Lumajang menilai kompetensi sikap melalui teknik observasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar yang menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa antara lain teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, serta penilaian jurnal.<sup>101</sup> Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam penilaian kompetensi sikap religius dan sikap sosial, instrumen yang digunakan adalah skala penilaian (*rating scale*) dengan kriteria sikap yang dinilai yaitu belum terlihat, mulai

<sup>101</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 119.

terlihat, mulai berkembang, dan membudaya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar yang menjelaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam menilai sikap siswa antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian sikap dengan menggunakan teknik observasi dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi yaitu menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai siswa, menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada siswa, melakukan pengamatan terhadap tampilan siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan, melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa, membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian, dan menentukan tingkat capaian sikap siswa.<sup>103</sup>

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan teknik observasi yaitu guru seringkali merasa kekurangan waktu dalam menilai siswa, karena guru harus mengamati dan menilai setiap

---

<sup>102</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 119.

<sup>103</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 126.

tampilan sikap siswanya yang masing-masing kelas berbeda-beda jumlah siswanya. Selain itu, guru juga seringkali merasa kekurangan tenaga untuk menilai siswa, karena banyak aspek yang harus dinilai dan guru harus mempersiapkan instrumen penilaian yang lengkap.

#### **b. Penilaian Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa selama peneliti melakukan observasi, guru tidak menggunakan penilaian diri untuk menilai kompetensi sikap religius dan sikap sosial siswa. Penilaian diri dilaksanakan oleh guru namun hanya satu semester sekali dan biasanya dilaksanakan di akhir semester. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa penilaian diri dilaksanakan pada akhir setiap semester.

Berdasarkan hasil wawancara, guru melaksanakan teknik penilaian diri melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian diri yaitu menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa, membagikan format penilaian diri kepada siswa, dan meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 137.

### c. Penilaian Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa selama peneliti melakukan observasi, guru tidak menggunakan penilaian teman sebaya untuk menilai kompetensi sikap religius dan sikap sosial siswa. Penilaian teman sebaya dilaksanakan oleh guru namun hanya satu semester sekali dan biasanya dilaksanakan di akhir semester. Berdasarkan hasil wawancara, guru melaksanakan teknik penilaian teman sebaya melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian teman sebaya yaitu menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa, membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa, menyamakan persepsi tentang indikator yang akan dinilai, menentukan penilai untuk setiap siswa, dan meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.<sup>105</sup>

### d. Penilaian Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa selama peneliti melakukan observasi, guru tidak menggunakan penilaian jurnal untuk menilai kompetensi sikap religius dan sikap sosial siswa. Penilaian jurnal dilaksanakan oleh guru namun hanya pada saat ada kejadian-kejadian tertentu saja baik kejadian positif maupun negatif atau

---

<sup>105</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 147.

penilaian jurnal dilaksanakan secara insidental. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kokom Komalasari yang menyatakan bahwa perilaku siswa dapat diamati dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan siswa selama di sekolah.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, guru melaksanakan teknik penilaian jurnal melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah mendekati beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian jurnal yaitu mengamati perilaku siswa, membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai, mencatat tampilan siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai, mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan membubuhkan tanggal pencatatan setiap tampilan siswa, dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.<sup>107</sup>

Pelaksanaan penilaian jurnal tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian jurnal yaitu tidak semua tampilan sikap siswa dapat teramati secara langsung oleh guru, terutama pada saat di luar proses pembelajaran.

---

<sup>106</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, 157.

<sup>107</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 154.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa SMK Negeri 1 Lumajang penerapan teknik dan instrumen pada kompetensi sikap guru menggunakan beberapa teknik dan instrumen pada penilaian kompetensi sikap baik yang meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat serta memiliki masing-masing buku catatan guru (jurnal).

## **2. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Berdasarkan hasil di lapangan, bahwa penilaian kompetensi pengetahuan adalah menilai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dalam berfikir untuk mengingat kembali tentang pengetahuan yang telah diperolehnya berupa fakta, data, konsep, ide-ide, kalimat, definisi, nama, peristiwa, teori dan kesimpulan.

Pengertian penilaian kompetensi pengetahuan di atas juga sesuai dengan pendapat Kunandar yang mengungkapkan bahwa penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 165.



Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa guru telah menerapkan penilaian kompetensi pengetahuan di kelas dengan berbagai macam teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Kunandar yang menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan siswa antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.<sup>109</sup>

**a. Tes Tertulis**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa guru menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa. Tes tertulis digunakan oleh guru dalam Ulangan Harian (UH) dan ulangan dalam setiap pembelajaran. Dalam teknik tes tertulis ini, guru memberikan soal dalam bentuk tulisan, baik yang ada di dalam lembar soal maupun yang ditulis di papan tulis. Selain itu, cara siswa menjawab soal yaitu dengan menuliskannya di lembar jawaban kerja (LJK). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa soal yang digunakan guru yaitu soal berbentuk uraian. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa bentuk soal

<sup>109</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 173.

<sup>110</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 173.

tertulis dapat berupa memilih jawaban yaitu pilihan ganda, dua ilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, dan sebab-akibat atau berupa menyuplai jawaban yaitu isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan siswa melalui teknik tes tertulis tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian pengetahuan siswa melalui teknik tes tertulis yaitu anggaran yang digunakan untuk penggandaan soal yang cukup besar. Jadi, guru membutuhkan dana yang cukup untuk pelaksanaan tersebut.

#### **b. Tes Lisan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa guru tidak pernah mengadakan UH dalam bentuk tes lisan kepada siswa. Tes lisan lebih banyak digunakan untuk perbaikan setelah diadakan UH dengan tujuan untuk membantu siswa yang kurang memahami soal. Berdasarkan hasil penelitian, guru juga menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa satu dengan yang lain, yaitu apabila siswa tidak dapat menjawab, guru memberikan soal tersebut kepada siswa lain. Dalam melakukan tes lisan, guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa atau memancing siswa supaya dapat menjawab. Namun, guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban. Selama pelaksanaan tes lisan dalam

bentuk Ulangan (U), guru selalu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa.

Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah mendekati beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian pengetahuan dengan teknik tes lisan yang diperkuat dengan teori Kunandar.<sup>111</sup>

Dalam melakukan tes lisan, guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa atau memancing siswa supaya dapat menjawab. Pernyataan tersebut kurang sesuai dengan pendapat Kunandar yang menjelaskan bahwa guru harus menghindari memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa.<sup>112</sup>

### c. Penugasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru juga menggunakan teknik penugasan untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa. Instrumen penugasan yang diberikan oleh guru berupa pekerjaan rumah (PR). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar dimana instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok.<sup>113</sup>

<sup>111</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 228.

<sup>112</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 228.

<sup>113</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 231.

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik penugasan dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah mendekati beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian pengetahuan dengan teknik penugasan yaitu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, menyampaikan KD yang akan dicapai melalui tugas tersebut, menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik, menyampaikan tugas tertulis jika diperlukan, menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas, menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok, mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dan memberikan umpan balik kepada siswa.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan oleh guru tetapi secara tersirat, karena penugasan tidak mengacu pada muatan pelajaran tertentu. Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan siswa melalui teknik penugasan tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian pengetahuan siswa melalui teknik penugasan yaitu seringkali masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

---

<sup>114</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 232.

### 3. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penilaian kompetensi keterampilan merupakan menilai peserta didik dalam kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Pengertian penilaian kompetensi keterampilan juga sesuai dengan pendapat Kunandar yang menyatakan bahwa penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.<sup>115</sup>

#### a. Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa teknik penilaian yang sering digunakan guru untuk menilai keterampilan siswa yaitu teknik penilaian unjuk kerja dengan menggunakan lembar pengamatan skala penilaian.<sup>116</sup> Hasil penilaian tersebut sesuai dengan pendapat

---

<sup>115</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 257.

<sup>116</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 263.

Kunandar dan Kokom Komalasari yang menjelaskan bahwa ada dua instrumen yang dapat digunakan untuk mengamati kinerja siswa, yaitu daftar cek dan skala penilaian.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian keterampilan dengan menggunakan teknik penilaian kinerja dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja yaitu menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa, memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian, menyampaikan tugas kepada siswa, memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan tes kinerja, melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan, membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian, melakukan penilaian secara individual, mencatat hasil penilaian, dan mendokumentasikan hasil penilaian.<sup>118</sup>

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui teknik penilaian unjuk kerja tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian keterampilan siswa melalui teknik penilaian unjuk kerja yaitu guru seringkali merasa kekurangan waktu

---

<sup>117</sup>Kokom, *Pembelajaran Kontekstual*, 154.

<sup>118</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 268.

dalam menilai siswa, karena guru harus mengamati dan menilai setiap kinerja siswanya yang masing-masing kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda.

#### **b. Penilaian Projek**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa guru pernah menggunakan penilaian projek. Berdasarkan hasil penelitian, penilaian keterampilan dengan menggunakan teknik penilaian projek dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian projek yaitu menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian, memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian, menyampaikan tugas kepada siswa, memberikan pemahaman kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan, melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan projek, memonitor pekerjaan projek siswa dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek, membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian, mencatat hasil penilaian, dan memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun siswa.<sup>119</sup>

#### **c. Penilaian Produk**

---

<sup>119</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 290.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru pernah menggunakan penilaian produk. Berdasarkan hasil penelitian, penilaian keterampilan dengan menggunakan teknik penilaian produk dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah. Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian produk seperti berikut ini (Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

- 1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan siswa dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- 2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- 3) Tahap penilaian produk, meliputi: penilaian produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan tampilan, fungsi, dan estetika.

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui teknik penilaian produk tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian keterampilan siswa melalui teknik penilaian



produk yaitu masih ada beberapa siswa yang terkadang lupa membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat suatu produk.

#### **d. Penilaian Portofolio**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru pernah menggunakan penilaian portofolio. Guru melaksanakan penilaian portofolio apabila ada KD yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara, guru melaksanakan teknik penilaian portofolio sesuai dengan KD, guru membuat kriteria penilaian portofolio yang disepakati bersama dengan siswa, siswa tidak hanya mencatat hasil penilaian portofolionya, tetapi siswa juga diajak untuk menilai hasil karyanya sendiri, guru mendokumentasikan hasil portofolio, guru memberikan umpan balik yaitu mengumumkan hasil yang paling bagus dengan tujuan memotivasi anak yang belum bagus supaya lebih meningkat dan memberikan kebanggaan bagi yang sudah bagus, guru mengecek identitas siswa, terutama nama, guru memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki hingga tuntas, guru memberikan kelonggaran waktu bagi siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai kemampuan siswa, guru memamerkan dokumentasi hasil portofolio siswa, guru mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas, siswa mencantumkan tanggal pembuatan, dan portofolio yang dinilai guru adalah nilai terakhir.

Langkah yang dilakukan guru tersebut sudah mendekati beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian portofolio yang sudah sesuai dengan teori Kunandar.<sup>120</sup>



---

<sup>120</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, 301.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### **1. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Teknik observasi digunakan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran. Teknik penilaian diri dan penilaian teman sebaya digunakan oleh guru sebanyak satu semester sekali, sedangkan teknik penilaian jurnal digunakan oleh guru secara insidental (waktu tertentu).

##### **2. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang dilaksanakan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, guru menggunakan dua istilah, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian

(UH).Ulangan (U) dilaksanakan dalam pembelajaran untuk menentukan ketuntasan pada hari atau pembelajaran tertentu dan dilakukan baik secara tertulis maupun secara lisan, sedangkan Ulangan Harian (UH) dilaksanakan setiap selesai 1 KD pada akhir pembelajaran dan sering dilakukan secara tertulis. Teknik penugasan dilakukan oleh guru melalui instrumen pekerjaan rumah atau proyek.

### **3. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja/kinerja dan penilaian proyek sedangkan penilaian produk dan penilaian portofolio pernah dilaksanakan namun tidak pada saat peneliti melakukan penelitian di sekolah. Teknik penilaian unjuk kerja/kinerja digunakan oleh guru dalam setiap pembelajaran. Teknik penilaian proyek digunakan oleh guru dalam setiap kegiatan proyek kelas. Teknik penilaian produk digunakan oleh guru dalam setiap pembelajaran yang menugaskan siswa untuk menghasilkan produk tertentu. Teknik penilaian portofolio harus disesuaikan dengan KD yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memahami lebih dalam lagi penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar penilaian autentik dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.
2. Guru sebaiknya lebih tegas dalam menentukan batas waktu pengumpulan tugas siswa, agar pelaksanaan penilaian autentik dapat selesai tepat waktu, selain itu juga dapat melatih kedisiplinan siswa.

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sela. Skripsi. *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumber-Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Jember.
- Aisyah R, Amalia. Skripsi. *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Jember.
- Al-Qur'an Elektronik.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://myprofilsmkn01lumajang.blogspot.com/?m=1> (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2019, Pukul 17.51 WIB ).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Elektronik.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2017. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahmudah, Shofiatul. Skripsi. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 04 Jember*. IAIN Jember.
- Miles, Matthew B. dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paluseri. *Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif, diakses di <https://kacamata pustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif/> pada 10 Juli 2019.*
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon Pendidik)*. Jember: STAIN Jember Press.

Sekretariat Negara RI. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

\_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.



IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soniya Tri Sulani

NIM : T20151112

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 November 2019

Saya yang menyatakan,



Soniya Tri Sulani

NIM. T20151112





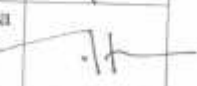

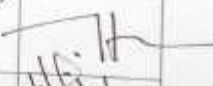

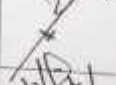




## MATRIK PENELITIAN

| Judul   | Variabel  | Sub Variabel  | Indikator  | Sumber Data   | Metodologi Penelitian   | Rumusan Masalah  |
|---|---|---|--|---|---|--|
| Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020 | Penerapan Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang | <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.</li> <li>Penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan</li> <li>Penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian “teman sejawat” oleh Peserta Didik</li> <li>Jurnal</li> </ol> </li> <li>Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Penugasan</li> </ol> </li> <li>Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Mata Pelajaran PAI</li> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Wakil Kepala Sekolah</li> <li>Peserta didik</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Kualitatif</li> <li>Jenis penelitian <i>field Research</i></li> </ol> </li> <li>Penentuan sampel: <i>Purposive</i></li> <li>Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan Data</li> <li>Kondensasi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Teknik Analisis Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Sumber</li> <li>Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Fokus Penelitian:</b><br/>Bagaimana Penerapan Penilaian Autentik dalam mata pelajaran PAI di SMKN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?</li> <li><b>Sub Fokus Penelitian:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap dalam mata pelajaran PAI di SMKN 1 Lumajang?</li> <li>Bagaimana penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam mata pelajaran PAI di SMKN 1 Lumajang?</li> <li>Bagaimana Penerapan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam mata pelajaran PAI di SMKN 1 Lumajang?</li> </ol> </li> </ol> |

LAMPIRAN

**JURNAL PENELITIAN**  
**Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Lumajang**

| NO | Hari/<br>Tanggal             | Jenis Kegiatan  | Tanda<br>Tangan   |
|----|------------------------------|---|---|
| 1  | Kamis/<br>27 Juni 2019       | Silaturahmi dan mengantarkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah dan pegawai Tata Usaha (TU) SMK Negeri 1 Lumajang |    |
| 2  | Selasa/<br>23 Juli 2019      | Observasi tentang keadaan sekolah   |    |
|    |                              | Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai gambaran umum penerapan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Lumajang          |   |
| 3  | Selasa/<br>30 Juli 2019      | Wawancara dengan Waka Kurikulum terkait penilaian autentik dalam Kurikulum 2013                                       |  |
|    |                              | Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Bapak Zainul Ma'arif)   |  |
|    |                              | Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Amilah)   |  |
| 4  | Rabu/<br>14 Agustus<br>2019  | Observasi kelas Sepuluh jurusan OTKP dalam proses pembelajaran  |  |
|    |                              | Wawancara dengan peserta didik  |  |
| 5  | Senin/<br>26 Agustus<br>2019 | Observasi kelas Sebelas jurusan Kimia Industri dalam proses pembelajaran  |  |
|    |                              | Wawancara dengan peserta didik  |  |
| 6  | Kamis/ 29<br>Agustus 2019    | Meminta data-data sekolah kepada Kepala Tata Usaha (TU)   |  |

|   |                                 |   |          |
|---|---------------------------------|---|----------|
| 7 | Senin/ 02<br>September<br>2019  | Meminta surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian   | <i>h</i> |
| 8 | Selasa/ 03<br>September<br>2019 | Mengambil surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian dan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah | <i>h</i> |

Lumajang, 03 September 2019

Kepala SMK Negeri 1 Lumajang



**ZAINAL ABIDIN, S.Pd**

Pembina

NIP. 19641110 198903 1 019

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman observasi**

1. Keadaan SMK Negeri 1 Lumajang
2. Lokasi SMK Negeri 1 Lumajang
3. Keadaan sarana prasarana SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020
4. Keadaan proses pelaksanaan penilaian SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMK Negeri 1 Lumajang
2. Informasi tentang Penerapan Penilaian Kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
3. Informasi tentang Penerapan Penilaian Kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
4. Informasi tentang Penerapan Penilaian Kompetensi keterampilan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Lumajang
2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020
3. Data guru SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020
4. Data siswa-siswi SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2019/2020
5. Dokumentasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **PENGUMPULAN DATA**

### **(WAWANCARA)**

#### **Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta Wakil kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Lumajang**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Lumajang?
2. Bagaiamanakah letak geografis SMK Negeri 1 Lumajang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan penilaian?
4. Bagaimana implimentasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
5. Ranah apa saja yang digunakan dalam penilaian autentik?
6. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
7. Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
8. Bagaimana cara melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi?
9. Bagaimana cara melaksanakan teknik penilaian diri?
10. Bagaimana cara melaksanakan teknik penilaian antar peserta didik?
11. Bagaimana membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai?
12. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
13. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
14. Bagaimana melaksanakan penilaian dengan tes tulis?
15. Apakah melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu persatu?

16. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi keterampilan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
17. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?



## **PENGUMPULAN DATA**

### **(WAWANCARA)**

#### **Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta Wakil kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Lumajang**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Lumajang?
2. Bagaiamanakah letak geografis SMK Negeri 1 Lumajang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan penilaian?
4. Bagaimana implimentasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
5. Ranah apa saja yang digunakan dalam penilaian autentik?
6. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
7. Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi sikap dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
8. Bagaimana cara melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi?
9. Bagaimana cara melaksanakan teknik penilaian diri?
10. Bagaimana cara melaksanakan teknik penilaian antar peserta didik?
11. Bagaimana membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai?
12. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
13. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
14. Bagaimana melaksanakan penilaian dengan tes tulis?
15. Apakah melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu persatu?

16. Bagaimana penerapan teknik dan instrumen penilaian kompetensi keterampilan dalam mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?
17. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penerapan penilaian kompetensi keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti?





## 5.1 Foto Kegiatan Siswa

### DOKUMENTASI

#### FOTO KEGIATAN PADA PENILAIAN AUTENTIK DI SMKN 1 LUMAJANG



**Guru sedang membiasakan peserta didik untuk disiplin dan duduk rapi pada setiap proses pembelajaran (14 Agustus 2019)**



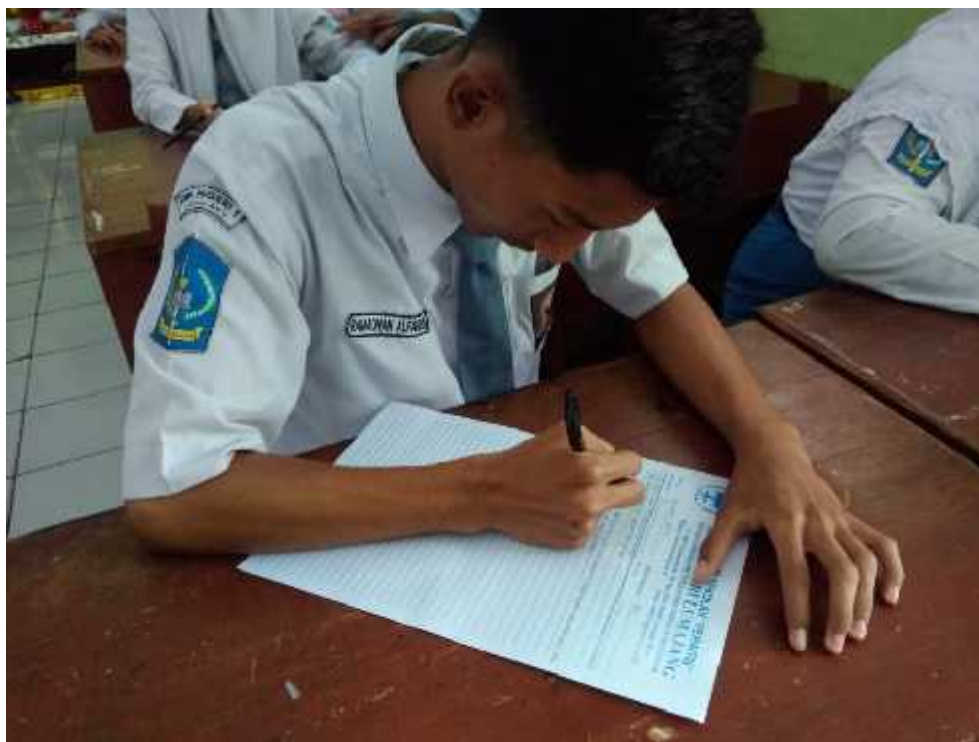
**Siswa sedang diskusi kelompok dan melakukan penilaian antar teman (7 Oktober 2019)**



**Guru melakukan penilaian autentik kompetensi pengetahuan tes lisan dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi belajar kepada siswa (14 Agustus 2019)**



**Guru melakukan penilaian autentik kompetensi pengetahuan tes tulis melalui Ulangan Harian (UH) (26 Agustus 2019)**



**Siswa mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh guru (26 Agustus 2019)**



**Guru sedang mengawasi proses ulangan harian berlangsung (26 Agustus 2019)**



**Siswa sedang melakukan presentasi di depan kelas dalam penilaian unjuk kerja/kinerja  
(7 Oktober 2019)**



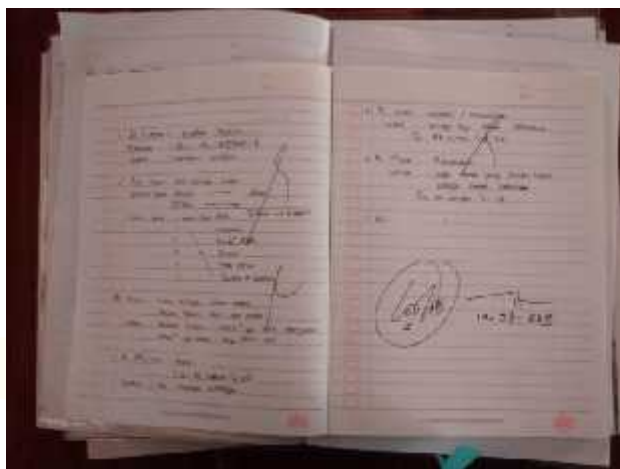
**Siswa sedang mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas  
(7 Oktober 2019)**



**Guru berkeliling untuk mengamati siswa, mengecek pekerjaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (7 Oktober 2019)**



**Guru sedang memasukan nilai siswa-siswi (7 Oktober 2019)**



**Hasil pekerjaan tugas siswa yang diberikan oleh guru (26 Agustus 2019)**



**Hasil karya proyek yang dikerjakan siswa, tugas kompetensi keterampilan.**

**(26 Agustus 2019)**



**Siswa sedang melaksanakan sholat berjamaah untuk melaksanakan penilaian sikap aspek religius. (14 Agustus 2019)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KE-6)

Sekolah : SMKN 1 Lumajang  
 Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X/ Ganjil  
 Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah  
 Alokasi Waktu : 2 x 3 Jam Pelajaran (JP)

### A. Kompetensi Inti

|             |   |
|-------------|---|
| <b>KI 1</b> | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  |
| <b>KI 2</b> | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia   |
| <b>KI 3</b> | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| <b>KI 4</b> | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.  |

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

|             |   |
|-------------|---|
| <b>1.10</b> | Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah  |
|             | 1.10.1 Menerima kebenaran dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah<br>1.10.2 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah<br>1.10.3 Mempertahankan keyakinan kebenaran dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah  |
| <b>2.10</b> | Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.  |
|             | 2.10.1 Menunjukkan sikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah<br>2.10.2 Membiasakan sikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah<br>2.10.3 Menjaga kebiasaan berikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah |
| <b>3.10</b> | Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.   |
|             | 3.10.1 Menguraikan substansi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.<br>3.10.2 Menguraikan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.<br>3.10.3 Menguraikan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw periode Makkah   |

|      |  |
|------|--|
|      | 3.10.4 Menemukan pesan moral dari dakwah Nabi Muhammad SAW periode Makkah  |
| 4.10 | Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.  |
|      | 4.10.1 Mempresentasikan substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah<br>4.10.2 Mempresentasikan pesan moral dari dakwah Nabi Muhammad SAW periode Makkah |

**C. Tujuan Pembelajaran :**

Melalui pembelajaran menggunakan metode Calender Story, sungai kehidupan dan kencana singkat peserta didik dapat menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah; menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah; sehingga mereka meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah dan Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.

**D. Materi Pembelajaran :**

1. Substansi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
2. Strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
3. Indikator keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah

**E. Metode Pembelajaran :**

1. Calender Story
2. Sungai Kehidupan (Time Line)
3. Inquiry

**F. Media Pembelajaran :**

- Laptop dan LCD Projector
- Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

**G. Sumber Belajar :**

- Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
- Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X
- Buku sejarah
- Buku lain yang relevan.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran :**

**Pertemuan Pertama**

**Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 3.10.1 Menguraikan substansi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
- 3.10.2 Menguraikan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
- 3.10.3 Menguraikan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah
- 3.10.4 Menemukan pesan moral dari dakwah Nabi Muhammad SAW periode Makkah



| No                              | Kegiatan Pembelajaran   | Alokasi Waktu |
|---------------------------------|---|---------------|
|                                 | <b>Pendahuluan</b>  |               |
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7 | Memberi Salam<br>Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.<br>Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif<br>Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai<br>Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran<br>Melakukan <i>appersepti</i> :<br>Memberi motivasi kepada peserta didik :  | 15 Menit      |
|                                 | <b>Kegiatan Inti: Callender Story, Time Line</b>  |               |
|                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan tingkat kemampuan dan latar pendidikan yang beragam.</li> <li>2. Setiap kelompok diberi tugas untuk membaca sebuah materi tentang dakwah rosul di makkah dengan sistem silent reading dan menggunakan berbagai macam literasi yang beragam</li> <li>3. Dari naskah yang dibaca oleh setiap kelompok kini saatnya kelompok untuk membuat buku tentang dakwah Nabi Muhamad ke makkah sesuai dengan topik topik yang dipelajari</li> <li>4. Buku cerita yang harus dibuat oleh kelompok susunannya sebagai berikut cover berisi judul dan nama kelompok yang membuatnya. Cover dibuat dengan lay out sebagus mungkin sehingga menarik dan membangkitkan selera orang untuk membacanya. Kemudian halaman kedua berisi cerita atau kisah tentang perjalanan dakwah Nabi ke Makkah yang ditulis dengan lengkap dan runtut. Halaman berikutnya berisi tulisan bagaimana Pengalamanmu? Di halaman ini setiap kelompok menuliskan pengalaman yang menggambarkan peristiwa dakwah nabi Muhamad seperti pengalaman peserta didik meninggalkan hal-hal atau perbuatan buruk atau perbuatan dosa dan berpindah melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari hari pernah dilakukan oleh beberapa peserta didik.</li> <li>5. Halaman berikutnya setiap kelompok harus membuat peta pikiran atau mind mapping tentang kisah peristiwa Nabi Muhamad berdakwah di makkah, Beberapa hal yang dituliskan dalam peta konsep tidak lepas dari pertanyaan 4 W ( what, why, where, when dan 1 H (how) Peta pikiran atau mind map disajikan dengan berbagai tampilan yang sangat menarik dan dalam bentuk yang sangat bervariasi bentuknya bisa gambar pohon, gambar bunga di taman, gambar teratai di kolam gambar kendaraan, dan sebagainya sesuai dengan imajinasi dan</li> </ol> | 105 Menit     |

|             |   |          |
|-------------|---|----------|
|             | <p>kreatifitas kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Halaman berikutnya berisi Tokoh Dalam Cerita di halaman ini setiap kelompok harus menuliskan siapa saja tokoh yang ada dalam cerita atau kisah peristiwa dakwah Nabi Muhamad di makkah dan setiap tokoh harus dideskripsikan dengan jelas dan lengkap</li> <li>7. Halaman selanjutnya berjudul puisi salah satu tokoh yang ada dalam kisah atau cerita Nabi Muhamad berdakwah di makkah</li> <li>8. Halaman selanjutnya ceerita imajinatif yang berisi apa yang akan dilakukan apabila kalian menjadi salah satu tokoh yang ada dalam kisah tersebut.</li> <li>9. Halaman berikutnya berisi tentang siapa tokoh yang paling disukai selain Nabi Muhamad dalam kisah atau cerita Nabi Muhamad berdakwah di makkah ,Dan jelaskan alasannya</li> <li>10. Halaman selanjutnya berisi tentang refleksi tentang peristiwa dakwah yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>11. Halaman selanjutnya berisi map atau peta perjalanan dakwah Nabi Muhamad</li> <li>12. Halaman berikutnya berisi tentang referensi yang digunakan untuk membuat buku tersebut</li> <li>13. Halaman terakhir dikosongkan karena akan diisi oleh berbagai komentar dari teman-teman yang membaca buku tersebut</li> <li>14. Langkah selanjutnya adalah setiap kelompok menukar hasil karya satu kelompok dengan kelompok lain dan minta kelompok lain untuk memberikan komentar</li> <li>15. Giliran setiap kelompok mengadakan presentasi dengan mengujungi kelas lain</li> </ol> |          |
|             | <b>Kegiatan Penutup</b>   |          |
| 1<br>2<br>3 | <p>Refleksi</p> <p>Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang</p> <p>Doa dan penutup</p>  | 15 Menit |

#### **Pertemuan Kedua**

##### **Indikator Pencapaian Kompetensi:**

1. Mempresentasikan substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah
2. Mempresentasikan pesan moral dari dakwah Nabi Muhammad SAW periode Makkah

| NO                              | Kegiatan Pembelajaran   | Alokasi Waktu |
|---------------------------------|---|---------------|
|                                 | <b>Pendahuluan</b>  |               |
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7 | Memberi Salam<br>Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.<br>Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif<br>Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai<br>Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran<br>Melakukan <i>appersepsi</i> :<br>Memberi motivasi kepada peserta didik :  | 15 Menit      |
|                                 | <b>Kegiatan Inti: Inquiry</b>   |               |
|                                 | a) Orientasi<br>1) Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.<br>2) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.<br>3) Guru menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.<br>4) Membagi peserta didik dalam 4-5 kelompok.<br>b) Merumuskan masalah atau menyajikan pertanyaan<br>1) Guru menyajikan pertanyaan atau persoalan yang menantang peserta untuk berpikir dan memecahkannya.<br>2) Masalah bisa dituliskan di papan tulis atau dalam bentuk lembar kerja (worksheet) di kertas.<br>3) Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang disajikan<br>c) Merumuskan Hipotesis<br>1) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk curah pendapat dalam membuat hipotesis.<br>2) Guru membimbing peserta didik dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.<br>d) Mengumpulkan data<br>Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. | 105 Menit     |

|   |   |          |
|---|---|----------|
|   | e) Menguji Hipotesis<br>Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. |          |
|   | <b>Kegiatan Penutup</b>   |          |
| 1 | Refleksi  | 15 Menit |
| 2 | Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang  |          |
| 3 | Doa dan penutup   |          |

#### I. Penilaian Hasil Pembelajaran

##### a. Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi dan jurnal
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

##### b. Bentuk Penilaian:

1. Sikap : lembar observasi sikap (Lampiran 1)
2. Pengetahuan : soal esai (Lampiran 2)
3. Keterampilan : rubrik presentasi (Lampiran 3)

##### c. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

##### d. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
  1. Siswa yang mencapai nilai  $n$  (ketuntasan)  $\geq n \geq n$  (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  2. Siswa yang mencapai nilai  $n < n$  (maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,

AMILA SHOLIHAH, S.Ag  
NIP.197507072000032002

## LAMPIRAN

### 1. Penilaian Sikap a. Observasi

| No | Indikator | Kriteria  | Keterangan   |
|----|-----------|---|--|
| 1  | Kerjasama | a. Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan<br>b. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi<br>c. Mendapat bagian dalam menyusun kesimpulan<br>d. Mendapat bagian dalam mempresentasikan hasil diskusi | 1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b><br>2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b><br>3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang<br>4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b> |
| 2  | Disiplin  | a. Mencari informasi yang diperlukan<br>b. Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi<br>c. Terlibat aktif dalam menyusun kesimpulan<br>d. Terlibat aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi.                         | 1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b><br>2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b><br>3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang<br>4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b> |

### b. Jurnal

| No  | Waktu | Nama | Kejadian/Prilaku | Aspek Sikap | Positif/Negatif | Tindak Lanjut |
|-----|-------|------|------------------|-------------|-----------------|---------------|
| 1   |       |      |                  |             |                 |               |
| 2   |       |      |                  |             |                 |               |
| 3   |       |      |                  |             |                 |               |
| 4   |       |      |                  |             |                 |               |
| 5   |       |      |                  |             |                 |               |
| 6   |       |      |                  |             |                 |               |
| 7   |       |      |                  |             |                 |               |
| 8   |       |      |                  |             |                 |               |
| dst |       |      |                  |             |                 |               |

2. Pengetahuan (Tes Tulis) : [www.socrative.com](http://www.socrative.com)
3. Ketrampilan

a. Presentasi

Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

| No | Nama Peserta Didik | Kemampuan Bertanya (*) | Kemampuan Menjawab/Argumentasi (*) | Memberi masukan/Saran (*) | Nilai Keterampilan (**) |
|----|--------------------|------------------------|------------------------------------|---------------------------|-------------------------|
|    |                    |                        |                                    |                           |                         |
|    |                    |                        |                                    |                           |                         |

Pedoman Penskoran

| No | Aspek                          | Pedoman Penskoran   |
|----|--------------------------------|---|
| 1  | Kemampuan bertanya             | Skor 4, apabila selalu bertanya<br>Skor 3, apabila sering bertanya<br>Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya<br>Skor 1, apabila tidak pernah bertanya   |
| 2  | Kemampuan menjawab/argumentasi | Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.<br>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas<br>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas<br>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas |
| 3  | Kemampuan memberi masukan      | Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran<br>Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran<br>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran<br>Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran  |

(\*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

(\*\*) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan

### 5.3.1 Kompetensi Penilaian Sikap

1. Penilaian Sikap/ Observasi

MATERI : Dakwah Rasul periode Makkah

KELAS : 2

| No | Nama Siswa     | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | Nilai | Predikat    |
|----|----------------|----|----|----|----|----|-------|-------------|
| 1  | A. Yusuf       | 20 | 18 | 20 | 20 | 15 | 93    | Sangat baik |
| 2  | ADD TRI Y      | 20 | 20 | 15 | 20 | 20 | 95    | Sangat baik |
| 3  | AIS DWI HAPPY  | 10 | 20 | 20 | 20 | 10 | 85    | Sangat baik |
| 4  | AMANDA F       | 20 | 20 | 17 | 20 | 10 | 87    | Sangat baik |
| 5  | AMA MARIZA     | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80    | Sangat baik |
| 6  | AMEGREANI      | 20 | 15 | 18 | 20 | 20 | 93    | Sangat baik |
| 7  | ATINDYATI W    | 20 | 20 | 15 | 15 | 20 | 90    | Sangat baik |
| 8  | BABAS PUTRIANA | 20 | 20 | 20 | 15 | 20 | 95    | Sangat baik |
| 9  | GHORIMAH EKA   | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85    | Sangat baik |
| 10 | DILLA KISMATUL | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80    | Sangat baik |
| 11 | DIMAS WAHYU    | 20 | 15 | 15 | 20 | 10 | 80    | Sangat baik |
| 12 | ELISA D        | 10 | 10 | 10 | 15 | 20 | 65    | Cukup       |
| 13 | ERLINA NAVIAS  | 15 | 15 | 10 | 15 | 20 | 75    | Baik        |
| 14 | HAPID HAD W    | 20 | 20 | 18 | 20 | 15 | 93    | Sangat baik |
| 15 | IMIN HIRMAH    | 20 | 20 | 18 | 20 | 18 | 96    | Sangat baik |
| 16 | IRA SOFIYANI   | 10 | 20 | 10 | 10 | 20 | 70    | Baik        |
| 17 | KHARISMATUL    | 20 | 15 | 10 | 20 | 15 | 80    | Sangat baik |
| 18 | MELINDA        | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85    | Sangat baik |
| 19 | M. RAFLY TRI   | 20 | 20 | 20 | 15 | 15 | 90    | Sangat baik |
| 20 | M. IRFAN       | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 60    | Cukup       |
| 21 | M. ALWANSYAH   | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70    | Baik        |
| 22 | M. ARIF        | 10 | 15 | 15 | 10 | 15 | 75    | Baik        |
| 23 | M. HAPILAH     | 20 | 15 | 20 | 15 | 15 | 85    | Sangat baik |
| 24 | MUTIATUL N.C   | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70    | Baik        |
| 25 | NAPIUL AMFI    | 10 | 10 | 10 | 20 | 15 | 65    | Cukup       |
| 26 | NICOLAS A      | 15 | 10 | 15 | 20 | 15 | 75    | Baik        |
| 27 | MUR BUDI       | 10 | 15 | 10 | 20 | 10 | 65    | Cukup       |
| 28 | MAUFLIA A      | 10 | 10 | 15 | 10 | 15 | 60    | Cukup       |
| 29 | Tessa Desti    | 10 | 10 | 5  | 10 | 15 | 50    | Buruk       |
| 30 | Raditya Z.     | 10 | 10 | 5  | 10 | 15 | 50    | Buruk       |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,

AMILA SHOLIHAH, S.Ag  
NIP. 197507072000032002

**ASPEK YANG DI NILAI:**

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian Berpendapat
4. Pengendalian Diri
5. Menghormati Pendapat

Skor perolehan:

Perolehan Nilai

Nilai = \_\_\_\_\_ X 100

Skor Maksimal

Kriteria Nilai

A=80-100 : Sangat Baik

B=70-79 : Baik

C=60-69 : Cukup

D=<60 : Kurang



### LEMBAR PENILAIAN DIRI SENDIRI

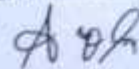
Nama Peserta Didik : *Bagas Purnama*  
Kelas : *X ALFA*  
Materi : *DA'wah Rasul Periode Makkah*  
Tanggal : *5 November 2019*

#### PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti!

| No  | Perilaku   | Dilakukan/Muncul |       |
|-----|--|------------------|-------|
|     |  | YA               | TIDAK |
| 1.  | Saya selalu berusaha belajar dengan sungguh-sungguh                        | ✓                |       |
| 2.  | Saya berusaha mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian                | ✓                |       |
| 3.  | Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu                     |                  | ✓     |
| 4.  | Saya berani mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami             |                  | ✓     |
| 5.  | Saya selalu berperan aktif dalam kelompok                                  | ✓                |       |
| 6.  | Saya menyerahkan tugas tepat waktu   |                  | ✓     |
| 7.  | Saya selalu membuat catatan hal-hal yang dianggap penting                  |                  | ✓     |
| 8.  | Saya ingin menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik | ✓                |       |
| 9.  | Saya menghormati dan menghargai teman                                      | ✓                |       |
| 10. | Saya mengormati dan menghargai guru  | ✓                |       |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,



AMILA SHOLIHAH, S.Ag  
NIP. 197507072000032002

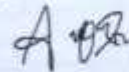
## PENILAIN ANTAR TEMAN

NAMA TEMAN YANG DI NILAI : Nur Bati Gholectiah  
NAMA PENILAI : Ana Marisa  
KELAS : X Alfa  
SEMESTER : I  
MATERI/KD : Bab 5 / Dakwah Nabi di Makkah

PETUNJUK: Berilah Tanda Centang ( ✓ ) pada kolom "YA" atau "TIDAK" sesuai dengan keadaan kalian sebenarnya

| NO | PERNYATAAN                                  | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1  | Teman saya bisa bekerja sama                | ✓  |       |
| 2  | Bersedia melakukan Tugas sesuai kesepakatan | ✓  |       |
| 3  | Tidak mengganggu Teman yang lain            |    | ✓     |
| 4  | Menghormati pendapat orang lain             | ✓  |       |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,



AMILA SHOLIHAH, S.Ag  
NIP. 197507072000032002

a. Jurnal

| No | Waktu        | Nama     | Kejadian/Prilaku    | Aspek Sikap | Positif/Negatif | Tindak Lanjut |
|----|--------------|----------|---------------------|-------------|-----------------|---------------|
| 1  | 3/10 (8.30)  | NICOLAS  |                     |             |                 |               |
| 2  | 4 (8.40)     | ROTI     | TIDUR SAAT KBM      | Afektif     | Negatif         | berwudhu      |
| 3  |              |          | Terlambat           | "           | Negatif         | & tangani Sp  |
| 4  | 14/10 (1.00) | RADITYA  | Meninggalkan kelas  | Afektif     | Negatif         | TUGAS         |
| 5  | (8.10)       | A. YUSUF | ke KANTIN           |             | Negatif         | TUGAS         |
| 6  |              |          |                     |             |                 |               |
| 7  | 23/10 (8.2)  | M. IRFAH | TIDAK SIKLAT, JAWAB | Spiritual   | Negatif         | HAFALAN       |
| 8  | (11.2)       | ADE TRI  | TIDAK MENYAJIKAN    | Afektif     | Negatif         | HAFALAN       |
| 9  |              |          | Tugas               |             |                 |               |
| 10 |              |          |                     |             |                 |               |
| 11 |              |          |                     |             |                 |               |
| 12 |              |          |                     |             |                 |               |
| 13 |              |          |                     |             |                 |               |
| 14 |              |          |                     |             |                 |               |
| 15 |              |          |                     |             |                 |               |
| 16 |              |          |                     |             |                 |               |
| 17 |              |          |                     |             |                 |               |
| 18 |              |          |                     |             |                 |               |
| 19 |              |          |                     |             |                 |               |
| 20 |              |          |                     |             |                 |               |
| 21 |              |          |                     |             |                 |               |
| 22 |              |          |                     |             |                 |               |
| 23 |              |          |                     |             |                 |               |
| 24 |              |          |                     |             |                 |               |
| 25 |              |          |                     |             |                 |               |
| 26 |              |          |                     |             |                 |               |
| 27 |              |          |                     |             |                 |               |
| 28 |              |          |                     |             |                 |               |
| 29 |              |          |                     |             |                 |               |
| 30 |              |          |                     |             |                 |               |
| 31 |              |          |                     |             |                 |               |
| 32 |              |          |                     |             |                 |               |
| 33 |              |          |                     |             |                 |               |
| 34 |              |          |                     |             |                 |               |
| 35 |              |          |                     |             |                 |               |
| 36 |              |          |                     |             |                 |               |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,

AMILA SHOLIHAH, S.Ag  
NIP. 197507072000032002

### 5.3.2 Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**DINAS PENDIDIKAN**  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH  
KABUPATEN LUMAJANG  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 LUMAJANG**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI REKAYASA  
Jl. HOS. Cokroaminoto No.161 Telp./Fax (0334) 881886 Email : info@smkn1lmj.sch.id  
LUMAJANG - 87311

PENILAIAN TENGAH SEMESTER

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

KD : 3.1/3.10 Asmaul husna, Dakwah di kota Makkah

KELAS/JURUSAN : X PMS,ALFA

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BAIK DAN BENAR!

1. Jelaskan bagaimana cara kita meneladani Asmaul husna Al Akhir dalam kehidupan sehari-hari? Berikan 2 contoh
2. *Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan* pernyataan di Samping Merupakan implementasi Asmaul husna ....
3. A. Sebutkan beberapa manfaat menggunakan jilbab?  
B. Sebutkan 3 dampak Negatif akibat membuka Aurat?
4. A. Jelaskan apa makna perilaku jujur bagi kalian?  
B. Jelaskan Bagaimana perasaan kalian setelah melakukan kebohongan?
5. Bagaimana cara kalian melepaskan diri dari sifat dusta?
6. Jelaskan dengan singkat bagaimana kondisi masyarakat jahiliyah sebelum Nabi Berdakwah di kota Makkah?
7. Pokok Ajaran apa sajakah yang di sampaikan Nabi Muhammad ketika berdakwah di Kota Makkah?
8. Sebutkan Apa Strategi dakwah Rosulullah di kota Makkah?
9. Bagaimanakah Reaksi kaum kafir terhadap dakwah Rosulullah di kota makkah?
10. Hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari dakwah Rosulullah di kota makkah?



## PENILAIAN HARIAN

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

KD : 3.10 Dakwah di kota Makkah

KELAS/JURUSAN : X PMS, ALFA

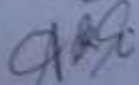
JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWA INI DENGAN BAIK DAN BENAR!

1. Jelaskan dengan singkat bagaimana kondisi masyarakat jahiliyah sebelum Nabi Muhammad berdakwah di kota Makkah
2. Pokok Ajaran apa sajakah yang di sampaikan Nabi Muhammad ketika berdakwah di kota Makkah?
3. Sebutkan Apa Strategi dakwah Rosulullah di kota makkah?
4. Bagaimanakah Reaksi kaum kafir terhadap dakwah Rosulullah di kota makkah?
5. Hikmah apa yang dapat kalian pelajari dari dakwah Rosulullah di kota makkah?
6. Di dalam berdakwah Nabi Muhammad di tinggal oleh paman dan istrinya siti khotijah Sehingga hari kesedihan tersebut di namakan?
7. Orang-orang yang pertama kali masuk islam di sebut assabiqunal awalun, sebutkan 5 Nama Asabiqunal Awalun yang kalian ketahui?

Format Excel Import Nilai eRaporSMK  
 Aspek Penilaian  
 Kualitas Penilaian  
 Mata Pelajaran  
 Rombongan Belajar  
 NISN

: Pengetahuan  
 : Tugas  
 : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 : X Alfamart  
 : 60

| NO | NAMA PESERTA DIDIK               | NISN       | NILAI PER KOMPETENSI DASAR |        |        |
|----|----------------------------------|------------|----------------------------|--------|--------|
|    |                                  |            | kd_3.1                     | kd_3.5 | kd_3.8 |
| 1  | ACHMAD YUSUF AJI SAPUTRA         | 0040516649 | 86                         | 85     | 80     |
| 2  | ADE TRI YANUARSYAH               | 0031757002 | 80                         | 80     | 79     |
| 3  | AIS DWI HAPPY MULIA NABILA       | 0034952706 | 74                         | 85     | 85     |
| 4  | AMANDA FAISYAROH                 | 0035630936 | 83                         | 82     | 80     |
| 5  | ANA MARISA FIATUL HUSNA          | 0040655277 | 84                         | 83     | 82     |
| 6  | ANGGREANI PUSPITASARI            | 0041092573 | 83                         | 79     | 83     |
| 7  | ANINDYA TRIWAHYUNINGRUM          | 0032578840 | 82                         | 83     | 84     |
| 8  | BAGAS PURNAMA                    | 0042330927 | 89                         | 86     | 86     |
| 9  | CHORIMAN EKA MAULANA             | 0040374721 | 87                         | 88     | 87     |
| 10 | DILLA RISMAWATUL FEBRIANA        | 0034893329 | 80                         | 81     | 83     |
| 11 | DIMAS WAHYU SALAM                | 0035310596 | 78                         | 80     | 80     |
| 12 | ELISA DESIYANA                   | 0034793730 | 80                         | 78     | 78     |
| 13 | ERLIN NAVISA SALSABILA           | 0041130961 | 74                         | 76     | 80     |
| 14 | HAFID HADI WIJAYA                | 0034853910 | 78                         | 80     | 81     |
| 15 | HAFID HADI WIJAYA                | 0034853910 | 76                         | 81     | 80     |
| 16 | ININ HIKMAH MAWARDAH             | 0030915135 | 81                         | 80     | 77     |
| 17 | IRA SOFIYANI                     | 0033103022 | 80                         | 81     | 82     |
| 18 | KHARISMATUL RIZKIYAH             | 0035413123 | 80                         | 81     | 82     |
| 19 | MOHAMAD IFAN                     | 0040796221 | 78                         | 80     | 81     |
| 20 | MOHAMMAD ALVINSYAH               | 0038132180 | 80                         | 81     | 80     |
| 21 | MUHAMMAD ARIF QUSAYNI            | 0034853324 | 78                         | 79     | 80     |
| 22 | MUHAMMAD HAFILA                  | 0040514179 | 81                         | 80     | 79     |
| 23 | MUTIATUL NUR FATIMA              | 0034870648 | 80                         | 79     | 78     |
| 24 | NAFI'UL AMRI                     | 0026796601 | 81                         | 80     | 78     |
| 25 | NAUFALIA AGHNAZAI DAH QONITASARI | 0034974307 | 75                         | 75     | 80     |
| 26 | NICOLAS AHMAD HARIS SAPUTRA      | 0034777644 | 81                         | 80     | 82     |
| 27 | NUR BUDI SHOLEKHAH               | 0035310407 | 78                         | 80     | 76     |
| 28 | RADITYA ZEVANO ILLAHI            | 0049369303 | 78                         | 80     | 76     |
| 29 | RONI SIANTURI                    | 0039650098 | 78                         | 78     | 80     |
| 30 | RUDIYANTO                        | 0039310169 | 81                         | 82     | 82     |
| 31 | SAIFUL BAHRI                     | 0034777633 | 85                         | 81     | 80     |
| 32 | SHERLY STEVANI YULIA PUTRI       | 0035171523 | 83                         | 80     | 81     |
| 33 | SISI DWI SETYANING WURI          | 0040915722 | 80                         | 81     | 80     |
| 34 | TESA DESFI FEBRIANTI             | 0035491436 | 85                         | 80     | 81     |
| 35 | VITO ERICO APRIANSYAH            | 0033921416 |                            |        |        |

GPA  
  
 AMILA SHOLIHAH

Format Excel Import Nilai eRaporSMK

Penilaian  
Penilaian  
Pelajaran  
Pembongan Belajar

: Pengetahuan  
: PTS  
: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
: X Alfamart  
: 60

| NO | NAMA PESERTA DIDIK               | NISN       | NILAI PER KOMPETENSI DASAR |    |
|----|----------------------------------|------------|----------------------------|----|
|    |                                  |            | KD,3,1/3.10                |    |
| 1  | AHMAD YUSUF AJI SAPUTRA          |            |                            |    |
| 2  | ADE TRI YANUARSYAH               | 0040516649 |                            | 85 |
| 3  | AIS DWI HAPPY MULIA NABILA       | 0031757002 |                            | 80 |
| 4  | AMANDA FAISYAROH                 | 0034952706 |                            | 82 |
| 5  | ANA MARISA FIATUL HUSNA          | 0035630936 |                            | 81 |
| 6  | ANGGREANI PUSPITASARI            | 0040655277 |                            | 81 |
| 7  | ANINDYA TRIWAHYUNINGRUM          | 0041092573 |                            | 82 |
| 8  | BAGAS PURNAMA                    | 0032578840 |                            | 81 |
| 9  | CHORIMAN EKA MAULANA             | 0042330927 |                            | 80 |
| 10 | DILLA RISMAWATUL FEBRIANA        | 0040374721 |                            | 82 |
| 11 | DIMAS WAHYU SALAM                | 0034893329 |                            | 82 |
| 12 | ELISA DESIYANA                   | 0035310596 |                            | 83 |
| 13 | ERLIN NAVISA SALSABILA           | 0034793730 |                            | 80 |
| 14 | HAFID HADI WIJAYA                | 0041130961 |                            | 81 |
| 15 | HAFID HADI WIJAYA                | 0034853910 |                            | 83 |
| 16 | ININ HIKMAH MAWARDAH             | 0030915135 |                            | 82 |
| 17 | IRA SOFIYANI                     | 0033103022 |                            | 80 |
| 18 | KHARISMATUL RIZKIYAH             | 0035413123 |                            | 80 |
| 19 | MOCHAMMAD RAFLY TRI GYMNASYAR    | 0035178488 |                            | 81 |
| 20 | MOHAMAD IFAN                     | 0040796221 |                            | 82 |
| 21 | MOHAMMAD ALVINSYAH               | 0038132180 |                            | 82 |
| 22 | MUHAMMAD ARIF QUSAYNI            | 0034853324 |                            | 81 |
| 23 | MUHAMMAD HAFILA                  | 0040514179 |                            | 82 |
| 24 | MUTIATUL NUR FATIMA              | 0034870648 |                            | 80 |
| 25 | NAFI'UL AMRI                     | 0026796601 |                            | 80 |
| 26 | NAUFALIA AGHNAZAI DAH QONITASARI | 0034974307 |                            | 82 |
| 27 | NICOLAS AHMAD HARIS SAPUTRA      | 0034777644 |                            | 82 |
| 28 | NUR BUDI SHOLEKHAH               | 0035310407 |                            | 82 |
| 29 | RADITYA ZEVANO ILLAHI            | 0049369303 |                            | 81 |
| 30 | RONI SIANTURI                    | 0039650098 |                            | 83 |
| 31 | RUDIYANTO                        | 0039310169 |                            | 83 |
| 32 | SAIFUL BAHRI                     | 0034777633 |                            | 82 |
| 33 | SHERLY STEVANI YULIA PUTRI       | 0035171523 |                            | 83 |
| 34 | SISI DWI SETYANING WURI          | 0040915722 |                            | 82 |
| 35 | TESA DESFI FEBRIANTI             | 0035491436 |                            | 83 |
| 36 | VITO ERICO APRIANSYAH            | 0033921416 |                            | 83 |

GPAI

AMILA SHOLIHAH, M.Pd


Format Excel Import Nilai eRaporSMK

Penilaian  
Penilaian  
Pelajaran  
Pembongan Belajar

: Keterampilan  
: KINERJA  
: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
: X Alfamart  
: 60

| NO | NAMA PESERTA DIDIK            | NISN       | NILAI PER KOMPETENSI DASAR |
|----|-------------------------------|------------|----------------------------|
|    |                               |            | KD.3.10                    |
| 1  | ACHMAD YUSUF AJI SAPUTRA      | 0040516649 | 86                         |
| 2  | GADE TRI YANUARSYAH           | 0031757002 | 87                         |
| 3  | SAIS DWI HAPPY MULIA NABILA   | 0034952706 | 78                         |
| 4  | AMANDA FAISYAROH              | 0035630936 | 79                         |
| 5  | ANA MARISA FIATUL HUSNA       | 0040655277 | 89                         |
| 6  | ANGGREANI PUSPITASARI         | 0041092573 | 70                         |
| 7  | ANINDYA TRIWAHYUNINGRUM       | 0032578840 | 76                         |
| 8  | BAGAS PURNAMA                 | 0042330927 | 80                         |
| 9  | CHORIMAN EKA MAULANA          | 0040374721 | 81                         |
| 10 | DILLA RISMAWATUL FEBRIANA     | 0034893329 | 82                         |
| 11 | DIMAS WAHYU SALAM             | 0035310596 | 82                         |
| 12 | ELISA DESIYANA                | 0034793730 | 80                         |
| 13 | ERLIN NAVISA SALSABILA        | 0041130961 | 81                         |
| 14 | HAFID HADI WIJAYA             | 0034853910 | 83                         |
| 15 | INIIN HIKMAH MAWARDAH         | 0030915135 | 83                         |
| 16 | IRA SOFIYANI                  | 0033103022 | 80                         |
| 17 | KHARISMATUL RIZKIYAH          | 0035413123 | 81                         |
| 18 | MOHAMMAD RAFLY TRI GYMNAS     | 0035178488 | 80                         |
| 19 | MOHAMAD IFAN                  | 0040796221 | 80                         |
| 20 | MOHAMMAD ALVINSYAH            | 0038132180 | 81                         |
| 21 | MUHAMMAD ARIF QUSAYNI         | 0034853324 | 80                         |
| 22 | MUHAMMAD HAFILA               | 0040514179 | 78                         |
| 23 | MUTIATUL NUR FATIMA           | 0034870648 | 78                         |
| 24 | NAFI'UL AMRI                  | 0026796601 | 80                         |
| 25 | NAUFALIA AGHNAZAI DAH QONITAS | 0034974307 | 80                         |
| 26 | NICOLAS AHMAD HARIS SAPUTRA   | 0034777644 | 81                         |
| 27 | NUR BUDI SHOLEKHAH            | 0035310407 | 80                         |
| 28 | RADITYA ZEVANO ILLAHI         | 0049369303 | 80                         |
| 29 | RONI SIANTURI                 | 0039650098 | 81                         |
| 30 | BUDIYANTO                     | 0039310169 | 80                         |
| 31 | SAIFUL BAHRI                  | 0034777633 | 82                         |
| 32 | SHERLY STEVANI YULIA PUTRI    | 0035171523 | 81                         |
| 33 | SISI DWI SETYANING WURI       | 0040915722 | 80                         |
| 34 | TESA DESFI FEBRIANTI          | 0035491436 | 82                         |
| 35 | VITO ERICO APRIANSYAH         | 0033921416 | 82                         |

GPAI

  
AMILA SHOLIHAH, M.Pd



### 3.5. KOMPETENSI PENILAIAN KETERAMPILAN

#### Ketrampilan

#### a. Presentasi

#### Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

| NO | Nama Peserta Didik | Kemampuan Bertanya (*) | Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*) | Memberi masukan/Saran (*) | Nilai Keterampilan (**) |
|----|--------------------|------------------------|-------------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 1  | A. YUSUF           | 4                      | 4                                   | 3                         | 11                      |
| 2  | ABC TRI Y          | 4                      | 3                                   | 3                         | 12                      |
| 3  | AIS DWI HAPPI      | 3                      | 3                                   | 3                         | 9                       |
| 4  | ANANDA F           | 1                      | 2                                   | 1                         | 4                       |
| 5  | ATA MARISA         | 3                      | 2                                   | 3                         | 8                       |
| 6  | AMIGREATHI         | 4                      | 3                                   | 2                         | 10                      |
| 7  | ANINDYA TRI W      | 1                      | 2                                   | 2                         | 5                       |
| 8  | BAGAS PRITAMA      | 3                      | 2                                   | 3                         | 8                       |
| 9  | GHOKIMAN ERA       | 1                      | 1                                   | 1                         | 3                       |
| 10 | DILLA KISMAYATI    | 2                      | 2                                   | 1                         | 5                       |
| 11 | DIKAS WAHYU        | 1                      | 1                                   | 1                         | 3                       |
| 12 | ELISA D            | 1                      | 1                                   | 2                         | 4                       |
| 13 | ERLIM NAYISA S     | 3                      | 2                                   | 2                         | 7                       |
| 14 | HAFID HADI W       | 3                      | 4                                   | 3                         | 10                      |
| 15 | ININ HERMAN        | 3                      | 3                                   | 3                         | 9                       |
| 16 | IRA SOPHANI        | 3                      | 2                                   | 2                         | 7                       |
| 17 | KHARISMATUL        | 3                      | 1                                   | 2                         | 6                       |
| 18 | MELINDA            | 1                      | 1                                   | 1                         | 3                       |
| 19 | M. RAFIQ TRI       | 4                      | 3                                   | 3                         | 10                      |
| 20 | M. Irfan           | 1                      | 1                                   | 1                         | 3                       |
| 21 | M. ALVIANSYAH      | 1                      | 1                                   | 1                         | 3                       |
| 22 | M. ARIQ            | 3                      | 3                                   | 2                         | 8                       |
| 23 | M. HIFILAH         | 3                      | 2                                   | 3                         | 8                       |
| 24 | MUDIATUL M F       | 3                      | 3                                   | 3                         | 9                       |
| 25 | MARBUH AMEL        | 1                      | 1                                   | 3                         | 5                       |
| 26 | MIA FOLIA A        | 3                      | 1                                   | 1                         | 5                       |
| 27 | NICOLAS A          | 2                      | 3                                   | 2                         | 7                       |
| 28 | NUR OCIDI          | 3                      | 2                                   | 2                         | 7                       |
| 29 | TESA DECTI         | 3                      | 1                                   | 1                         | 5                       |
| 30 | RADITHA R          | 1                      |                                     |                           |                         |
| 31 |                    |                        |                                     |                           |                         |
| 32 |                    |                        |                                     |                           |                         |
| 34 |                    |                        |                                     |                           |                         |
| 35 | V                  |                        |                                     |                           |                         |
| 37 | V                  |                        |                                     |                           |                         |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,



AMILA SHOLIHAH S Ag  
NIP. 197507072000032002

Pedoman Penskoran

| No | Aspek                          | Pedoman Penskoran   |
|----|--------------------------------|---|
| 1  | Kemampuan bertanya             | Skor 4, apabila selalu bertanya<br>Skor 3, apabila sering bertanya<br>Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya<br>Skor 1, apabila tidak pernah bertanya   |
| 2  | Kemampuan menjawab/argumentasi | Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.<br>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas<br>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas<br>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas |
| 3  | Kemampuan memberi masukan      | Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran<br>Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran<br>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran<br>Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran  |

(\*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

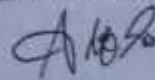
(\*\*) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan

## LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Nama Proyek : MEMBUAT MINIATUR KAIBAH  
 Nama Siswa : ADE TRI Y.  
 Kelas : X ALFA  
 Materi : Dakwah Rasul periode Makkah

| No. | Aspek                       | Skor |   |   |   |   |
|-----|-----------------------------|------|---|---|---|---|
|     |                             | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|     | Perencanaan                 |      |   |   |   |   |
| 1   | a. Desain                   |      |   |   | ✓ |   |
|     | b. Tahapan pembuatan        |      |   | ✓ |   |   |
|     | Proses Pembuatan            |      |   |   | ✓ |   |
| 2   | a. Persiapan alat dan bahan |      |   | ✓ |   |   |
|     | b. Teknik pembuatan         |      |   | ✓ |   |   |
|     | Hasil/Produk                |      |   | ✓ |   |   |
| 3   | a. Bentuk fisik             |      |   |   | ✓ |   |
|     | b. Estetika                 |      |   |   |   |   |

Lumajang, 20 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,



AMILA SHOLIHAH S. Ag  
 NIP. 197507072000032002

**DENAH**  
**SMK NEGERI 1 LUMAJANG**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 58136  
Website : [www.http://fik.iajnember.ac.id](http://fik.iajnember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iajnember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iajnember@gmail.com)

Nomor : B-2779 /In.20/3.a/PP.00.9/05/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Mei 2019

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Lumajang  
Jalan Hos Cokroaminoto No. 161 Tompokersan, Kabupaten Lumajang

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Soniya Tri Sulani  
NIM : T20151112  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Waka Kurikulum
4. Guru PAI
5. Staf/Karyawan Sekolah
6. Peserta didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 LUMAJANG**

BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI REKAYASA

JL. HOS. Cokroaminoto No. 161 Telp./Fax. (0334) 881866 LUMAJANG - 67311

website : <http://www.smkn1lumj.sch.id>

email : [info@smkn1lumj.sch.id](mailto:info@smkn1lumj.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/398/101.6.8/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAINAL ABIDIN, SPd.**  
NIP. : 19641110 198903 1 019  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Lumajang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **SONIYA TRI SULANI**  
NIM : T20151112  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam  
Waktu : Tgl. 23 Juli s.d. 29 Agustus 2019

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Lumajang dengan judul "**Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Lumajang**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 2 September 2019



Kepala Sekolah,

**ZAINAL ABIDIN, SPd.**

Pembina

NIP. 19641110 198903 1 019

## BIODATA PENULIS



Nama : Soniya Tri Sulani

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 09 Oktober 1996

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Galunggung, RT 01/ RW 03, Desa Karangsari,  
Kec. Sukodono, Kab. Lumajang

E-mail : soniyats79@gmail.com

No. Hp : 082234695703

Riwayat Pendidikan :

- ❖ TK NU Al-Fatah Sukodono
- ❖ SD Negeri Karangsari 02
- ❖ SMP Negeri 2 Lumajang
- ❖ SMK Negeri 1 Lumajang
- ❖ IAIN Jember